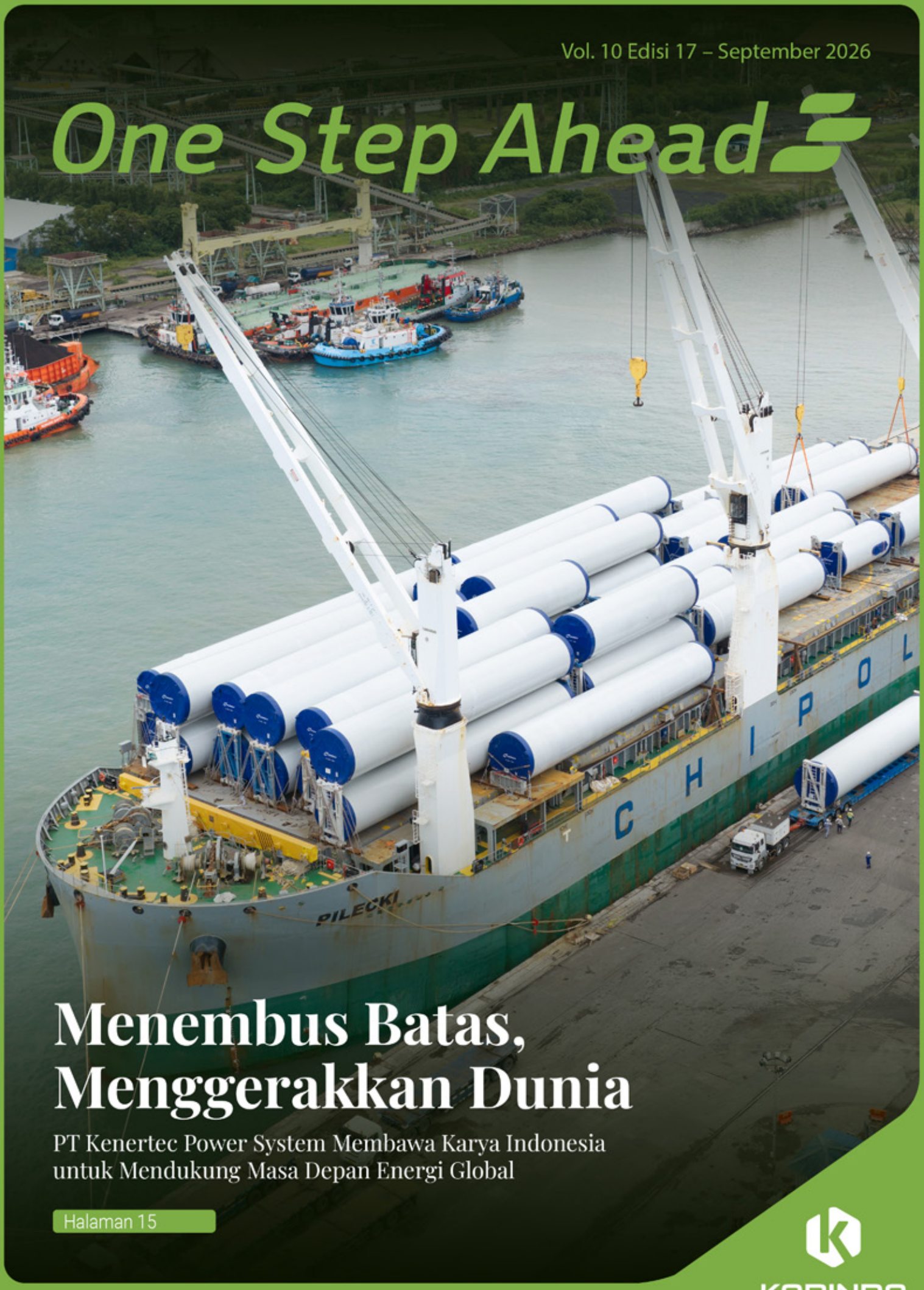
Vol. 10 Edisi 17 – September 2026

One Step Ahead



Menembus Batas, Menggerakkan Dunia

PT Kenertec Power System Membawa Karya Indonesia untuk Mendukung Masa Depan Energi Global

Halaman 15

KORINDO

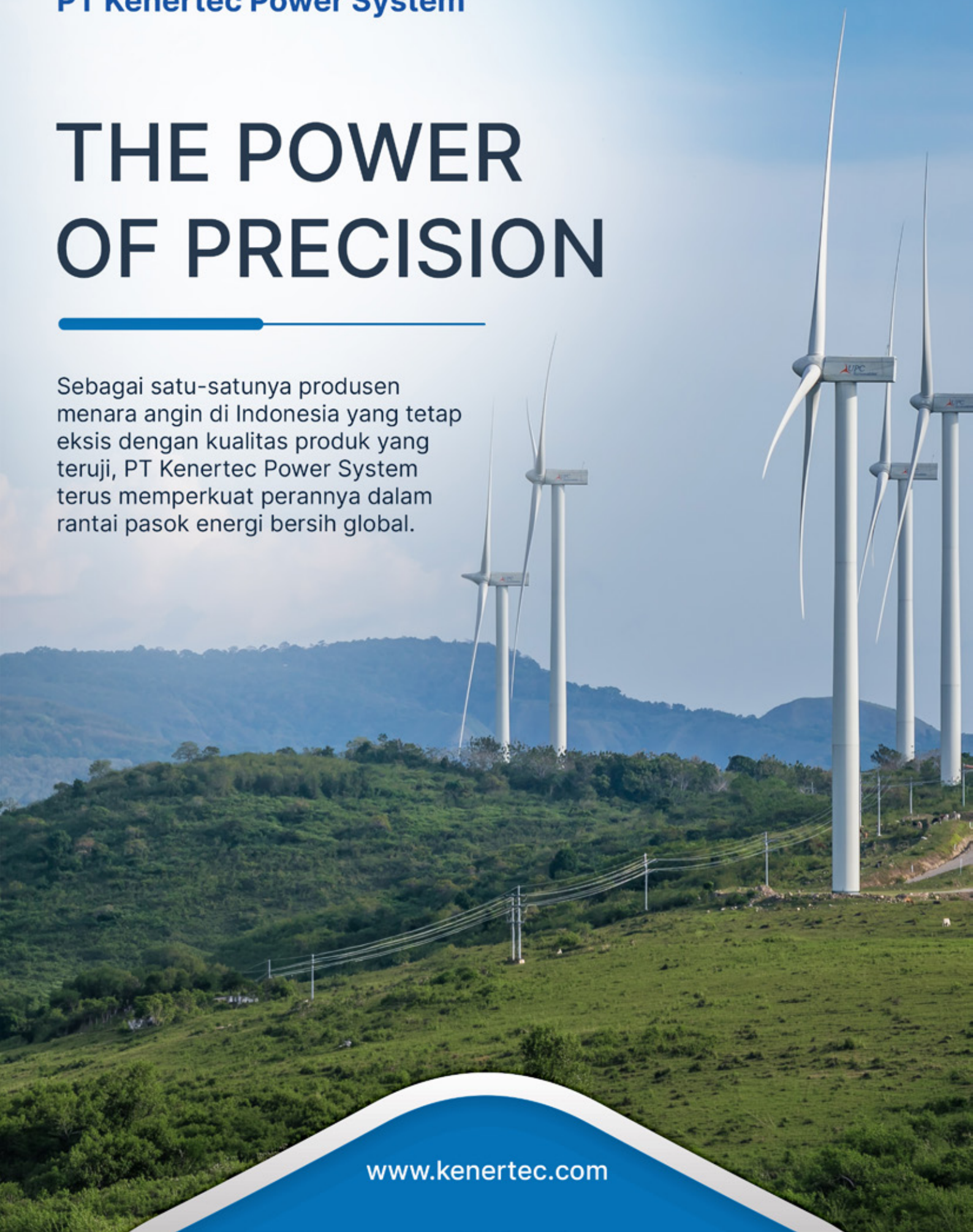
Majalah Internal Korindo Group

KENERTEC

PT Kenertec Power System

THE POWER OF PRECISION

Sebagai satu-satunya produsen menara angin di Indonesia yang tetap eksis dengan kualitas produk yang teruji, PT Kenertec Power System terus memperkuat perannya dalam rantai pasok energi bersih global.



www.kenertec.com

Ulasan Utama



04

Menelusuri Jejak Korindo, dari Pusat hingga Selatan Jakarta

06. Corporate Core Value
08. Perusahaan Tegaskan Komitmen Integritas dan Pencegahan Kecurangan

Info Perusahaan



10

Direktorat Jenderal Bea Dan Cukai Jakarta: Sertifikasi AEO Merupakan Wujud Kepercayaan DJBC kepada BRJ

12. Catat Volume Penjualan Tertinggi Nasional, PT Bimaruna Abadi Diganjar Best SPBU
13. Libatkan Desa dan Mitra, KTH Paparkan Rencana Kerja 2026
14. PT Kenertec Power System Jalani Audit ISO 14001:2015, Perkuat Standar Pengelolaan Lingkungan
15. Konsisten Jaga Kualitas, Strategi PT Kenertec Power System Bertahan di Pasar Global
16. Delegasi Kedutaan Besar Jepang Kunjungi PT Korintiga Hutani
17. Kenertec Power System Perkenalkan Video Profile Terbaru untuk Audiens Global
18. Unggul di Bidang K3, KHI Boyong Dua Penghargaan K3 Awards Banten 2026
19. PT Korintiga Hutani Perkuat Edukasi Kehutanan Berkelanjutan di Kalteng Expo 2026
20. *Medical Checkup* Korindo Group Hadirkan Pemeriksaan Khusus bagi Pekerja Wanita
21. Pengakuan AEO Perkuat Posisi BRJ sebagai Mitra Logistik Terpercaya
22. Taat Pajak, PT Korintiga Hutani Raih Penghargaan Bergengsi dari Pemkab Lamandau

Budaya Kerja



24

Dive Into Fun di Family Gathering

Korindo–TSE Group 2026!

25. Sinergi Perusahaan dan Masyarakat, PT Korintiga Hutani Laksanakan Ritual Adat Jelang RKT 2026
26. Perkuat Kesadaran Pencegahan HIV & AIDS Lewat Edukasi
27. Innovation Festival Award Jadi Acara Pamungkas di Gelaran Innofest
28. Perkuat Budaya Inovasi, Tim Inovasi Korindo Group Benchmark ke Industri Manufaktur Nasional
29. Kolaborasi Harmonis: Perusahaan, Pekerja, dan Masyarakat
30. Sosialisasi Grievance, Korindo Perkuat Transparansi dan Tata Kelola Perusahaan
32. Korindo Tingkatkan Kapabilitas Supervisor melalui Supervisory Leadership Program
33. Perkuat Daya Saing Produk, PT Aspex Kumbong Gelar Training SNI Awareness
34. Peringati HLH 2026, Korindo Group Dorong Aksi Nyata untuk Iklim
35. Enam Bulan Penuh Apresiasi, KTA 2026 Menguatkan Semangat Kebersamaan Karyawan
36. Pastikan Kepatuhan Regulasi, Korindo Hadirkan Pemerintah dalam Edukasi Ketenagakerjaan
38. Nakertransgi Berikan Pemaparan terkait Norma Kerja untuk Karyawan

CSC



40

Aspex Kumbong Bantu Perkuat Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Bogor

41. Perluas Ruang Terbuka Hijau, Pemerintah Daerah Gandeng PT Aspex Kumbong Tanam Ribuan Pohon
42. Perkuat Kepedulian Sosial, PT Kenertec Power System Salurkan Santunan di Cilegon
43. Siapkan SDM Adaptif dan Berintegritas, Yayasan Korindo Gelar Pelatihan *Soft Skills*
44. Korindo Hadir untuk Warga Pancoran, Bantuan Sembako Disalurkan
46. Dari Driver Ojol hingga Pedagang, Warga Rasakan Manfaat Bantuan Aspex Kumbong
47. PT KPS Berbagi, Anak Yatim dan Duafa Rasakan Manfaatnya
48. Kampung Bayam Madani Jaga Warisan Pertanian Alami di Tengah Keterbatasan Lahan Ibu Kota
49. Media Sosial dan *Body Image* Remaja Jadi Sorotan Seminar Yayasan Korindo
50. CSR 2026 PT Korintiga Hutani di Lamandau: Ratusan Pekerja Rentan Dapat BPJS, Stunting Jadi Perhatian Serius
52. Berbagi Berkah Idul Adha, Yayasan Korindo Hadir untuk Masyarakat Pancoran
53. Berbagi Keberkahan Idul Adha, PT Aspex Kumbong Salurkan Kurban untuk Warga Sekitar Operasional
54. Yayasan Korindo Gandeng Puskesmas Edukasi Remaja soal Body Image Sehat
55. PT Korintiga Hutani Ambil Bagian dalam Gerakan Aksi Penanaman 10.000 Pohon
56. Yayasan Korindo Hidupkan Semangat Kepedulian Bagi Sesama Lewat Aksi Donor Darah
57. Tanam Pohon untuk Masa Depan, PT Korintiga Hutani Perkuat Upaya Mitigasi Perubahan Iklim
58. Satu Dekade Yayasan Korindo Perangi Stunting
59. Dari Aksi Menanam, Korindo Menghijaukan Masa Depan
60. Korindo Heavy Industry dan Desa Sodong Tanam 500 Pohon, Perkuat Agrowisata Berbasis Lingkungan

Wawasan Nusantara



62

Rumah Honai dan Ebei, Representasi Peran Wanita dan Pria dalam Struktur Sosial Masyarakat Papua

Lensa Peristiwa

Tips

68. 5 Kunci Menjadi Talenta Berkelanjutan dan Adaptif



Sambutan Manajemen

Meneguhkan Budaya, Menguatkan Langkah

Di tengah perubahan lingkungan bisnis yang semakin cepat, kemampuan beradaptasi dan terus berkembang menjadi kunci bagi keberlanjutan Korindo Group. Untuk itu, strategi dan inovasi perlu berjalan seiring dengan budaya kerja yang kuat dan konsisten.

Bagi Korindo Group, budaya kerja bukan sekadar nilai yang tertulis, tetapi tercermin dalam cara kita berpikir, mengambil keputusan, bekerja sama, dan memberikan kontribusi. *Aim Higher, Stronger Together, Action Over Words, Serve What Customers Want, Zero-Error Execution,* dan *Results Prove Us* menjadi pedoman bersama untuk mendorong kinerja dan membangun organisasi yang semakin profesional serta berorientasi pada hasil.

Penguatan budaya tersebut juga didukung melalui pengembangan kompetensi, kepemimpinan, inovasi, dan semangat continuous improvement. Setiap insan Korindo Group memiliki peran penting untuk terus belajar, memberikan kontribusi terbaik, dan menghadirkan cara kerja yang lebih efektif.

Di sisi lain, pertumbuhan harus tetap berjalan bersama integritas dan keberlanjutan. Kepatuhan, keselamatan kerja, kepedulian terhadap lingkungan, serta kontribusi kepada masyarakat menjadi bagian penting dalam membangun perusahaan yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Mari terus memperkuat semangat *One Step Ahead,* menjalankan nilai-nilai perusahaan dalam setiap tindakan, dan melangkah bersama menghadapi peluang serta tantangan ke depan. Dengan budaya yang kuat dan kolaborasi yang solid, Korindo Group siap terus bertumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih besar.

Salam hormat,

Manajemen Korindo Group



Sambutan Redaksi

Pembina
Robert Seung

Pemimpin Redaksi
Sunghoon Lee

Editor
Yulian Mohammad Riza

Staf Redaksi
Andini Safitri
Ariella Shan Rahmadi
Mochamad Fadl
Mohamad Iqbal
Philipus Rikin
Reynata Adenty
Valerie Safira

Kontributor
Nunung Nurzanah (Cileungsi)
Latifah Nur M (Cakung)
Ahmad Al Jupri (Balaraja)
Nurrohmad (Balaraja)
Kirana Lestari (Cakung)
Budimansyah (Cibubur)
Lusi Aprilia (Pellita)
Nurdin Saefullah (Ciwandan)
Fionny Gustaman (Papua)

Fotografer
Hendri Widodo
Reza Rizky Fauzi

Desain & Tata Letak
Didit Nurdiansyah

E-mail
pr@korindo.co.id

Menembus Batas, Menggerakkan Dunia

Perkembangan dunia terus menghadirkan tantangan sekaligus membuka berbagai peluang baru. Di tengah perubahan tersebut, kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan terus melangkah menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan serta memperkuat daya saing perusahaan.

Pada edisi September 2026 ini, redaksi mengangkat perjalanan PT Kenertec Power System dalam membawa karya Indonesia menuju pasar global. Langkah ini tidak sekadar mencerminkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam menembus batas geografis, tetapi juga menjadi bagian dari upaya menghadirkan solusi energi yang mendukung kebutuhan dunia yang terus berkembang.

Perjalanan Kenertec Power System menunjukkan bahwa karya yang lahir dari Indonesia memiliki peluang untuk mengambil peran di tingkat global. Dengan kualitas, inovasi, serta komitmen yang terus dikembangkan, setiap produk dan solusi yang dihasilkan menjadi representasi dari semangat untuk tumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih luas.

Lebih dari sekadar pencapaian bisnis, ekspansi ke pasar global juga merupakan bagian dari perjalanan Korindo Group dalam membangun nilai yang berkelanjutan. Dari Indonesia, kita terus berupaya menciptakan karya yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, industri, dan lingkungan.

Melalui edisi ini, kami mengajak pembaca untuk melihat lebih dekat bagaimana semangat “Menembus Batas, Menggerakkan Dunia” diwujudkan melalui kerja keras, kolaborasi, dan keberanian untuk terus melangkah lebih jauh.

Selamat membaca. Semoga kisah dan berbagai informasi dalam edisi kali ini dapat memberikan inspirasi sekaligus memperkuat semangat kita untuk terus berkarya dan bergerak maju bersama.

Salam,
Redaksi



Menelusuri Jejak Korindo, dari Pusat hingga Selatan Jakarta

Jejak pertama Korindo terukir di Jalan Raden Saleh No.64 Jakarta Pusat

Di mana Inne Dongwha, sebuah anak perusahaan Dongwha Enterprise yang bergerak di sektor kayu asal Korea Selatan, bernaung pada tahun 1969. Saat awal berdiri, kantor tersebut hanya diisi oleh delapan orang yang terdiri dari empat warga negara Korea dan empat warga negara Indonesia. Perusahaan inilah yang nantinya menjadi cikal bakal Korindo Group dan merupakan induk dari PT Balikpapan Forest Industries.

Di Indonesia, penggunaan nama "Korindo" ditandai oleh PT Korindo Lamandau Timber (KLT) yang didirikan di Pangkalan Bun pada tahun 1976. Di masa awal, kegiatan operasional KLT dijalankan dari sebuah rumah sewa di Pangkalan Bun yang berfungsi sebagai kantor administrasi sekaligus pusat koordinasi proyek, perizinan, dan legalitas operasional KLT. Dari tempat inilah pengurusan Hak Pengusahaan Hutan (HPH), pengadaan peralatan, dan persiapan tenaga kerja dilakukan sebelum pembangunan pabrik dimulai.

Di kemudian hari, pertumbuhan bisnis yang semakin masif membuat Korindo menyewa kantor tambahan di Menara Cakrawala (dikenal juga dengan nama Skyline Building), kawasan Thamrin, Jakarta Pusat, untuk mengelola operasi KLT.

Periode Integrasi dan Pertumbuhan: Kantor Cokroaminoto Jakarta Pusat

Pada tahun 1986, Korindo membuka kantor baru di Jl. H.O.S. Cokroaminoto No.108. Bangunan berbentuk huruf "L" ini terkenal dengan keunikannya karena memiliki dua pintu masuk yang masing-masing menghadap ke jalan berbeda yaitu Jl. H.O.S. Cokroaminoto No.108 dan Jl. Dr. Kusuma Atmaja No.38. Lantai pertama dan kedua difungsikan sebagai ruang kerja, sedangkan lantai ketiga dijadikan mess karyawan, yang menampung staf dari berbagai daerah, termasuk karyawan baru dari Korea sebelum ditugaskan ke lokasi produksi.

Pada tahun 1987, kantor Cokroaminoto resmi berperan sebagai kantor pusat terintegrasi, menggantikan peran kantor Raden Saleh. Saat itu, Korindo telah berkembang menjadi grup besar dengan empat sektor utama: pengelolaan hutan alam, produksi plywood, pulp dan kertas, serta industri alas kaki. Beberapa unit bisnis terkait pun bermunculan, seperti pabrik perekat dan galangan kapal untuk mendukung bisnis plywood, serta pabrik jahit kulit untuk divisi alas kaki.



Menuju Skala Lebih Besar: Kantor Setiabudi

Pertumbuhan bisnis yang pesat membuat kantor Korindo di Jalan H.O.S. Cokroaminoto tak lagi mampu menampung seluruh aktivitas perusahaan yang terus berkembang. Seiring meningkatnya jumlah karyawan dan kompleksitas operasional, kebutuhan akan ruang kerja yang lebih



luas pun mendesak. Pada tahun 1989, Korindo resmi memindahkan kantor pusatnya ke lokasi baru di kawasan Kuningan, dengan menyewa lahan kantor di Setiabudi Building, salah satu kompleks perkantoran modern di Jakarta pada masa itu.

Kantor utama Korindo menempati lantai 4 Setiabudi One Building, sementara pada lantai dasar Setiabudi Two beroperasi Clemont Finance Indonesia yang berdiri pada tahun 1990. Pemindahan ini menandai langkah penting dalam transformasi Korindo menuju perusahaan dengan sistem manajemen terintegrasi sekaligus mencerminkan pesatnya perkembangan Korindo di akhir dekade 1980-an.

Namun setelah kantor pusat Korindo resmi berpindah ke Setiabudi Building, gedung lama di Jalan H.O.S. Cokroaminoto tidak ditinggalkan begitu saja. Bangunan yang sebelumnya menjadi pusat aktivitas perusahaan tersebut kemudian direnovasi dan diubah menjadi apartemen *low-rise* yang fungsinya dialihkan sebagai mess khusus bagi karyawan Korea Korindo yang bekerja di Indonesia.



Era Baru di Wisma Korindo

Barulah pada September 1992, demi efisiensi jangka panjang perusahaan melihat peluang untuk memiliki gedung sendiri. Saat itu Korindo memperoleh informasi bahwa gedung milik Sinar Mas Group yang tengah dibangun di Jl. M.T. Haryono, Pancoran, Jakarta Selatan akan dijual.

Awalnya, gedung ini diproyeksikan sebagai pusat operasional PT Asuransi Jiwa Eka Life, salah satu unit usaha Sinar Mas Group, dan akan dinamakan sebagai Eka Life Building. Setelah meninjau lokasi dan prospek wilayah tersebut, Korindo memutuskan untuk mengakuisisi proyek



tersebut yang baru 40% rampung.
Pembangunan dilanjutkan oleh tim internal Korindo, dan pada Juni 1993, gedung 15 lantai itu resmi berdiri dengan nama Wisma Korindo. Nama "wisma" dipilih mengikuti kebijakan pemerintah Orde Baru yang mendorong penggunaan bahasa Indonesia untuk nama bangunan dan lembaga usaha.

Selain menjadi kantor pusat, Wisma Korindo juga membuka peluang bisnis baru melalui unit Divisi Properti dan Real Estat. Sebagian ruang disewakan kepada pihak luar, seperti Bank Internasional Indonesia (BII) di lantai dasar (sekarang bernama Maybank) dan Alcatel Indonesia, perusahaan teknologi asal Prancis yang menempati lantai 2 serta lantai 6-9.

Bahkan, pada tahun-tahun awal, lantai 5 Wisma Korindo sempat menjadi lokasi restoran populer bertema Amerika "Beverly Hills" yang menjadi ikon gaya hidup modern di Jakarta awal 1990-an. Nama "Beverly Hills" terinspirasi dari citra glamor kawasan Beverly Hills di Amerika, yang saat itu populer berkat serial "Beverly Hills, 90210" yang merajai layar kaca dunia.

Pada masa itu, kawasan Pancoran masih relatif sepi dan baru mulai berkembang. Hanya terdapat dua gedung tinggi yang menjulang di kawasan tersebut: Graha Mustika Ratu dan Wisma Korindo. Akses tol dalam kota pun baru terdiri dari dua lajur. Di tengah kondisi itu, Wisma Korindo tampil menonjol sebagai satu-satunya gedung perkantoran tinggi milik perusahaan Korea di Indonesia, menjadi simbol kemajuan sekaligus kebanggaan tersendiri bagi Korindo dan komunitas bisnis Korea di tanah air.

Artikel ini tersusun berkat informasi dan kenangan yang dibagikan oleh para narasumber yang telah menjadi bagian dari perjalanan Korindo.

CORE VALUES

Aim Higher

Stronger Together

Action over Words

Serve What Customers Want

Zero-Error Execution

Results Prove Us

Selama ini, grup perusahaan kita telah bertumbuh dan berkembang berdasarkan nilai-nilai inti yang telah ditetapkan sebelumnya.

Namun, seiring dengan perubahan lingkungan bisnis dan dinamika pasar yang semakin cepat, perusahaan merasa perlu untuk memperjelas arah dan standar kerja kita. Oleh karena itu, nilai-nilai inti perusahaan telah ditetapkan kembali *(redefined)* dan diperbarui.

Pembaruan ini bukan sekadar perubahan kata-kata, melainkan penegasan kembali komitmen bersama mengenai bagaimana kita harus berpikir, bertindak, dan bekerja ke depan.

Dengan ini, kami secara resmi mengumumkan dan membagikan nilai-nilai inti perusahaan yang telah diperbarui kepada seluruh karyawan.

Nilai-nilai inti ini akan menjadi:

a) Pedoman dalam pengambilan keputusan
b) Dasar dalam evaluasi kinerja dan budaya kerja
c) Cerminan sikap kita terhadap pelanggan dan pasar

Kami mengharapkan partisipasi aktif seluruh karyawan untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam pekerjaan sehari-hari.

1. Apakah nilai-nilai inti Perusahaan itu (Core Values)?

Nilai inti perusahaan (Core Values) adalah prinsip dasar yang menjadi pedoman kita dalam berpikir, bersikap, dan bekerja.

Nilai inti bukan sekadar slogan, melainkan standar perilaku yang harus tercermin dalam setiap keputusan dan tindakan kita, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, penilaian kinerja, sistem penghargaan, promosi, hingga cara kita melayani pelanggan. Perusahaan kita menetapkan 6 (enam) nilai-nilai inti sebagai berikut:

2. Nilai-nilai inti Perusahaan

1) Aim Higher
"Selalu menetapkan target yang lebih tinggi"

Kita tidak cepat puas dengan pencapaian saat ini. Kita terus berupaya meningkatkan kualitas, produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan

- Tidak berhenti pada standar rata-rata, tetapi mengejar yang terbaik
- Selalu mencari cara untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya
- Terus belajar dan berkembang

2) Action Over Words
"Tindakan nyata lebih penting daripada kata-kata"

Eksekusi adalah kekuatan kita. Kita menunjukkan komitmen melalui tindakan nyata, bukan hanya rencana atau laporan.

- Bertindak cepat ketika menemukan masalah
- Fokus pada solusi, bukan alasan
- Menepati janji dengan aksi nyata

3) Stronger Together
"Bersama akan lebih kuat"

Keberhasilan individu adalah penting, tetapi kerja sama tim akan jauh lebih kuat. Kita saling menghormati, berbagi informasi, dan bekerja sama lintas bagian untuk tujuan bersama.

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau bagian
- Saling mendukung, membantu, dan bekerja sama
- Membangun budaya kolaborasi dan saling percaya

4) Serve What Customers Want
"Melayani sesuai kebutuhan pelanggan"

Pelanggan adalah alasan utama keberadaan kita. Semua produk dan layanan harus sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.

- Berpikir dari sudut pandang pelanggan
- Responsif terhadap perubahan pasar
- Menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama

5) Zero-Error Execution
"Eksekusi tepat tanpa kesalahan"

Kesalahan kecil dapat berdampak besar pada kepercayaan pelanggan. Kita bekerja dengan disiplin, teliti dan tanggung jawab penuh.

- Mematuhi prosedur dan standar kerja
- Melakukan pengecekan ulang sebelum menyelesaikan pekerjaan
- Tidak berkompromi terhadap kualitas dan keselamatan

6) Results Prove Us
"Hasil adalah bukti nyata kinerja kita"

Proses adalah hal penting, tetapi hasil merupakan ukuran akhir keberhasilan. Kita menetapkan target yang jelas dan membuktikan kemampuan melalui pencapaian nyata.

- Berorientasi pada hasil dan pencapaian target
- Menggunakan data dan angka sebagai dasar evaluasi Bertanggung jawab atas kinerja masing-masing

3. Penutup
Keenam nilai-nilai inti ini bukan hanya milik manajemen, tetapi merupakan komitmen bersama seluruh karyawan.

Dengan menerapkan nilai-nilai inti ini dalam pekerjaan sehari-hari, kita akan membangun perusahaan yang lebih kuat, profesional, dan berdaya saing tinggi. Mari kita wujudkan nilai-nilai ini melalui tindakan nyata dalam kita bekerja.

Perusahaan Tegaskan Komitmen Integritas dan Pencegahan Kecurangan



JAKARTA – Perusahaan menegaskan komitmennya dalam memperkuat penegakan integritas, pencegahan kecurangan, serta kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku melalui pengumuman resmi yang dikeluarkan pada 22 April 2026 kepada seluruh karyawan.

Langkah ini merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* serta peningkatan disiplin kerja di lingkungan perusahaan.

Managing Director HRD & GA, Mr. Sunghoon Lee, menegaskan bahwa perusahaan tidak akan menoleransi segala bentuk pelanggaran integritas. "Setiap pelanggaran akan ditindak secara profesional, objektif, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku," ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa integritas merupakan fondasi utama dalam menjalankan aktivitas perusahaan. "Kami mendorong seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam setiap pekerjaan," tambahnya.

Dalam pengumuman tersebut, seluruh karyawan diwajibkan untuk mematuhi peraturan perusahaan, perjanjian kerja, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Karyawan juga diharapkan menjunjung tinggi nilai profesionalisme, loyalitas, dan tanggung jawab dalam setiap pelaksanaan tugas.

Perusahaan secara tegas melarang berbagai bentuk pelanggaran, termasuk penipuan *(fraud),* korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), pemalsuan dokumen, penyalahgunaan jabatan, hingga konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas pekerjaan.

"Kami juga menekankan bahwa segala bentuk gratifikasi, komisi, atau imbalan yang tidak sesuai ketentuan adalah pelanggaran serius," tegasnya.

Penggunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, manipulasi harga, serta tindakan lain yang merugikan perusahaan juga menjadi perhatian utama dalam kebijakan ini. Perusahaan turut menekankan pentingnya transparansi dalam setiap aktivitas usaha, termasuk kewajiban pelaporan keuntungan atau potongan harga secara jujur dan terbuka.

Setiap dugaan pelanggaran diwajibkan untuk dilaporkan kepada atasan langsung, HRD & GA, maupun manajemen, serta akan ditindaklanjuti melalui mekanisme yang profesional dan objektif sesuai ketentuan yang berlaku.

Perusahaan memastikan bahwa karyawan yang terbukti melanggar akan dikenakan sanksi tegas sesuai peraturan perusahaan dan perundang-undangan. Kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat budaya kerja yang berintegritas, transparan, dan akuntabel. **(PR)**

UTAMAKAN
KESELAMATAN
DAN KESEHATAN
KERJA

K3

Keselamatan dan kesehatan Kerja adalah tanggung jawab kita bersama.



SAFETY
TODAY
BETTER TOMORROW

Gunakan Alat Pelindung Diri,

Lindungi diri anda.
Lindungi masa depan anda

Patuhi Prosedur Kerja

Ikuti aturan dan langkah kerja
untuk mencegah kecelakaan

Selalu Waspada di Tempat Kerja

Waspada setiap saat
cegah bahaya disekitar kita

Utamakan K3 Mari Wujudkan Tempat Kerja yang Aman, Sehat dan Nyaman

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta: Sertifikasi AEO Merupakan Wujud Kepercayaan DJBC kepada BRJ



JAKARTA – PT Bimaruna Jaya (BRJ), unit usaha Korindo Group yang bergerak di bidang logistik, resmi memperoleh sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) Indonesia dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Sertifikasi AEO merupakan bentuk pengakuan bagi perusahaan yang dinilai memenuhi standar kepatuhan kepabeanan, sistem pengendalian internal, keamanan logistik, serta kondisi keuangan yang sehat.

Sertifikat tersebut secara simbolis diserahkan Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jakarta, Akhmad Rofiq dan Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Jakarta, Iwan Setyaboedhi kepada Direktur Bimaruna Jaya, Mr. Woo Taekyu di Auditorium Wisma Korindo, Jakarta, pada Kamis (15/1/2026).

Dengan status ini, BRJ menjadi perusahaan logistik asal Korea pertama di Indonesia yang berhasil mengantongi sertifikasi AEO. Terlebih, selama ini sertifikasi AEO di Indonesia lebih banyak dimiliki oleh perusahaan manufaktur, sementara jumlah perusahaan dari sektor logistik masih terbatas.

Direktur PT Bimaruna Jaya, Mr. Taekyu Woo, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan tonggak penting bagi perusahaan. Menurutnya, sertifikasi AEO tidak hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga komitmen untuk meningkatkan standar layanan ke depan.

“Pencapaian ini merupakan kehormatan dan pencapaian yang besar bagi BRJ. Kami akan terus berupaya meningkatkan pelayanan, karena kepercayaan ini menjadi dorongan bagi kami untuk bekerja lebih baik,” ujar Mr. Taekyu Woo.

Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Jakarta, Akhmad Rofiq, dalam pernyataannya menegaskan bahwa sertifikasi AEO merupakan wujud kepercayaan DJBC kepada BRJ.

Sertifikat ini diberikan setelah dilakukan penilaian yang meliputi aspek integritas, kondisi keuangan, hingga sistem inventory.

Ia menyampaikan bahwa perusahaan bersertifikasi AEO dikategorikan sebagai low risk, sehingga DJBC dapat memberikan layanan khusus melalui penyederhanaan proses. Skema Mutual Recognition Arrangement (MRA) juga memungkinkan perusahaan AEO menikmati kemudahan lintas negara. Manfaat tersebut memperkuat daya saing global perusahaan.

“Dengan AEO ini, Bea dan Cukai melepaskan sebagian tanggung jawabnya kepada BRJ karena kami percaya BRJ adalah perusahaan berisiko rendah. BRJ hingga saat ini tidak memiliki pelanggaran dan selalu patuh,” ujar Akhmad Rofiq.

Sementara itu, Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Jakarta, Iwan



Foto: Sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) diterima Direktur PT Bimaruna Jaya, Mr. Taekyu Woo di Auditorium Wisma Korindo, Jakarta, pada Kamis (15/1/2026).

Setyaboedhi, menyatakan kesiapan pihaknya untuk mendukung pelayanan kepada BRJ.

"Kami siap melayani perintah Kanwil. Kantor kami sudah berstatus WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) sehingga siap memberikan pelayanan dan penjelasan terbaik," tegas Iwan.

Manfaat dan Nilai Strategis AEO

Perusahaan bersertifikasi AEO berhak memperoleh berbagai fasilitas, di antaranya penyederhanaan proses kepabeanan, pengurangan tingkat pemeriksaan fisik, percepatan layanan dan dalam komunikasi dengan otoritas bea cukai, serta fasilitas tambahan melalui skema MRA dengan negara mitra.

Melalui fasilitas tersebut, sertifikasi AEO dipandang sebagai instrumen strategis yang mampu meningkatkan efisiensi logistik perusahaan sekaligus memperkuat kepercayaan pemerintah dan mitra internasional.

Dengan sertifikasi AEO yang baru diterima, BRJ diharapkan dapat semakin optimal dalam menghadapi dinamika perdagangan global, terutama di tengah tren efisiensi rantai pasok dan percepatan arus barang.

Upacara penyerahan sertifikat yang berlangsung khidmat ini menjadi penanda era baru bagi BRJ, sekaligus menjadi contoh kolaborasi positif antara pemerintah dan pelaku usaha dalam mendorong ekosistem logistik yang lebih aman, transparan, dan kompetitif. **(PR)**





Foto: Direktur PT Bimaruna Abadi, Mr. Jongman Kim menerima trofi SPBU Excellent 2025, kategori Best SPBU Volume Sales Terbaik Nasional.

Catat Volume Penjualan Tertinggi Nasional, PT Bimaruna Abadi Diganjar Best SPBU

JAKARTA – PT Bimaruna Abadi, unit usaha Korindo Group yang bergerak di bidang Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU) menorehkan prestasi nasional dengan meraih SPBU Excellent 2025, kategori Best SPBU Volume Sales BBK. Penghargaan ini diberikan atas capaian volume penjualan tertinggi secara nasional selama satu tahun terakhir, termasuk penjualan Bahan Bakar Khusus (BBK), seperti produk Pertamax, Pertamax Turbo dan Dex Series.

Pencapaian tersebut mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga kualitas produk, ketepatan takaran, serta standar pelayanan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, sehingga mampu memenuhi dan melampaui ekspektasi dalam setiap proses evaluasi yang dilakukan secara berkala. Penghargaan ini diterima langsung oleh Direktur PT Bimaruna Abadi, Mr. Jongman Kim, di Hotel Borobudur, Jakarta pada Jumat (6/2/2026).

"Capaian Award 2025 kategori Best SPBU Volume Sales Terbaik Nasional dan Grade Excellence yang diraih PT Bimaruna Abadi merupakan wujud nyata kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan konsistensi layanan kami. Ketika sebuah SPBU telah berada pada grade tertinggi, hal itu mencerminkan bahwa seluruh elemen operasional lebih terjaga dan terstandarisasi dengan baik," ujar Mr. Jongman Kim.

Tidak hanya unggul dari sisi volume penjualan, penghargaan ini juga diberikan kepada PT Bimaruna Abadi atas konsistensinya mempertahankan predikat Grade Excellent, yakni level tertinggi dalam program Pasti Pas, standar audit resmi yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero). Perusahaan tercatat mampu bertahan di Grade Excellent selama kurang lebih 10 tahun, tanpa pernah gagal audit atau turun *grade*.

"Lewat *award* yang baru saja diraih, Pertamina tentu akan lebih memperhatikan penjualan baik BBK maupun transaksi menggunakan MyPertamina. Keuntungan bertahan di *Grade Excellent* juga mencakup margin yang lebih besar ketimbang Grade Good. Masyarakat juga lebih percaya dengan SPBU kita karena pelayanan dan takarannya lebih akurat. Itu keuntungannya secara langsung," jelas Manager PT Bimaruna Abadi, Agung Prihasto Wibowo.

Audit Pasti Pas menitikberatkan pada dua aspek utama, yaitu QNQ *(Quality and Quantity)*. Dalam segi *Quality* (kualitas), Produk BBM harus memenuhi standar resmi Pertamina. SPBU dilengkapi alat uji berat jenis dan pengukuran suhu untuk memastikan kualitas bahan bakar tetap terjaga.

Sedangkan *Quantity* (Kuantitas), Takaran BBM harus akurat dan sesuai standar. Meski mesin pompa telah beroperasi lebih dari 15 tahun, perawatan dan kalibrasi rutin dilakukan untuk menjaga ketepatan takaran. Konsistensi dalam dua aspek inilah menjadi kunci keberhasilan SPBU mempertahankan predikat Pasti Pas Excellent selama bertahun-tahun.

Ketika sebuah SPBU berada pada *grade* tertinggi Pasti Pas Excellent, masyarakat memiliki keyakinan bahwa seluruh elemen operasional, mulai dari kualitas BBM, ketepatan takaran, hingga standar layanan terjaga dengan baik dan diaudit secara berkala oleh Pertamina.

Ke depan, manajemen PT Bimaruna Abadi berkomitmen untuk terus mempertahankan standar tertinggi tersebut, menjaga konsistensi kualitas dan kuantitas, serta memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen di seluruh Indonesia. **(PR)**



Foto: PT Korintiga Hutani menyelenggarakan agenda tahunan Sosialisasi Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) 2026 yang dihadiri oleh jajaran manajemen, mitra dan masyarakat.

Libatkan Desa dan Mitra, KTH Paparkan Rencana Kerja 2026

PANGKALAN BUN – PT Korintiga Hutani (PT KTH) menggelar kegiatan Sosialisasi Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) 2026 yang diselenggarakan di Hotel Mercure, Pangkalan Bun pada Sabtu (31/1/2026). Kegiatan sosialisasi ini merupakan agenda tahunan perusahaan untuk menyampaikan rencana kerja operasional kepada desa-desa binaan di sekitar areal konsesi. Tujuannya adalah agar seluruh pemangku kepentingan memahami arah kerja perusahaan selama satu tahun ke depan, sekaligus menampung aspirasi masyarakat yang akan menjadi bagian dari program strategis CSR.

Lebih luas lagi, kegiatan ini juga memaparkan visi dan misi perusahaan, rencana kerja tahun 2026, kawasan lindung dan program hasil hutan bukan kayu oleh Arif Suyono, Asisten Manager Divisi Perencanaan dan Dinie Vevironica Kepala Bagian Lingkungan.

Acara ini dihadiri oleh Direktur PT KTH, Mr. Jongmyung Park, Direktur Operasional Mr. Hirotaka Sato, jajaran manajemen, kepala desa dari desa-desa binaan, kontraktor, vendor, seluruh kepala divisi, serta karyawan PT KTH.

"Sosialisasi RKTPH bukan hanya kewajiban regulasi, tetapi juga wujud transparansi kami kepada masyarakat. Kami ingin memastikan bahwa setiap langkah operasional perusahaan selaras dengan kepentingan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar," ujar Direktur PT KTH, Mr. Jongmyung Park, seraya menegaskan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan hutan berkelanjutan.

Kepala Desa Batu Ampar, Kabupaten Lamandau, Matius Kukui, dalam kesempatan tersebut menyampaikan apresiasinya kepada perusahaan. "Kontribusi PT Korintiga Hutani sangat nyata bagi desa kami. Pembangunan jalan konsorsium telah membuka keterisolasian wilayah dan mempermudah akses listrik. Program beasiswa serta penanaman jagung juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat," ujar Matius Kukui.

Hal senada disampaikan Kepala Desa Riam, Kecamatan Arut Utara, Dedi Simson "Keberadaan PT Korintiga Hutani berperan penting dalam membuka akses wilayah kami. Dukungan pendidikan, pembangunan rumah ibadah, dan infrastruktur yang diberikan perusahaan sangat membantu masyarakat."

Hubungan harmonis yang terjalin tidak terlepas dari komitmen perusahaan dalam membangun komunikasi terbuka dan kolaboratif dengan masyarakat sekitar, seperti yang diungkapkan Direktur Operasional, Mr. Hirotaka Sato.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap terjalin komunikasi yang lebih erat dengan desa binaan, sehingga rencana kerja perusahaan dapat berjalan dengan dukungan penuh dari masyarakat," tambahnya.

Sejumlah karyawan dan vendor mitra kerja turut memberikan testimoni, mayoritas mengapresiasi peran PT KTH dalam menopang perekonomian lokal. Sebagai penutup, pada malam harinya digelar acara *gathering* khusus karyawan dengan tujuan mempererat tali persaudaraan antara karyawan dan pimpinan. Acara ini dimeriahkan dengan berbagai acara menarik yang menambah semangat kebersamaan.

PT Korintiga Hutani menekankan komitmen terhadap pengelolaan hutan berkelanjutan, transparansi operasional, serta kontribusi nyata bagi masyarakat sekitar. **(Humas)**



Foto: Auditor PT SGS Indonesia bersama tim PT Kenertec Power System saat melaksanakan audit ISO 14001:2015 di Cilegon, Kamis (12/2/2026).

PT Kenertec Power System Jalani Audit ISO 14001:2015, Perkuat Standar Pengelolaan Lingkungan

CILEGON – PT Kenertec Power System (KPS) melaksanakan audit Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 sebagai upaya memastikan pengelolaan lingkungan berjalan terstruktur, terukur, dan berkelanjutan sesuai standar internasional. Audit berlangsung pada Kamis (12/2/2026) dengan menggandeng PT SGS Indonesia sebagai lembaga verifikasi dan sertifikasi independen.

Standar ISO 14001:2015 mencakup identifikasi dan pengendalian dampak lingkungan, pengelolaan limbah, kepatuhan terhadap regulasi, serta peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

Auditor PT SGS Indonesia, Ferry J. Sianipar, menyatakan bahwa penerapan dan pemeliharaan sertifikasi ISO 14001:2015 memberikan manfaat strategis bagi perusahaan.

"Standar ini tidak hanya meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi operasional, serta meminimalkan risiko lingkungan yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun reputasi," ujarnya.

Manajemen PT Kenertec Power System menegaskan bahwa pengelolaan limbah, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), menjadi fokus utama dalam implementasi sistem manajemen lingkungan perusahaan.

Manager Quality Assurance PT Kenertec Power System, Rudy Hartono, menyatakan seluruh tahapan pengelolaan limbah B3 dilakukan sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.

"Kami memastikan setiap proses, mulai dari penyimpanan, pengangkutan, hingga pemrosesan, dilakukan secara terkontrol dan terdokumentasi. Ini bukan sekadar kepatuhan, tetapi komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman," katanya.

Menurutnya, audit ISO 14001:2015 menjadi momentum evaluasi dan perbaikan berkelanjutan guna mengurangi potensi pencemaran, meningkatkan kesadaran lingkungan karyawan, serta memperkuat budaya kerja yang bertanggung jawab.

Melalui audit tersebut, PT Kenertec Power System menargetkan peningkatan kinerja lingkungan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan. **(PR)**





Foto: Proses *quality control* yang dilakukan tim KPS untuk memastikan kualitas dan mutu tetap terjaga.

Konsisten Jaga Kualitas, Strategi PT Kenertec Power System Bertahan di Pasar Global

CILEGON – PT Kenertec Power System (KPS) menegaskan eksistensinya sebagai satu-satunya produsen menara angin di Indonesia yang mampu bertahan, berkembang, dan bersaing di pasar internasional. Hal tersebut dibuktikan melalui realisasi ekspor ke sejumlah negara tujuan utama, yakni Uni Eropa, Kanada, dan Amerika Serikat, dengan total nilai mencapai 62.924.649 ton selama tahun 2025.

Capaian ini bukan sekadar angka, melainkan representasi dari kepercayaan pasar global terhadap kualitas produk manufaktur PT KPS. Distribusi ekspor tersebut terdiri dari Kanada sebesar 54%, Uni Eropa 37%, dan Amerika Serikat 9%.

Tingginya permintaan dari kawasan dengan standar teknis dan sertifikasi yang ketat menunjukkan bahwa produk PT Kenertec Power System mampu memenuhi bahkan melampaui standar internasional untuk infrastruktur pembangkit listrik tenaga bayu.

Manager Produksi PT Kenertec Power System, Dede Hermansyah menegaskan bahwa kualitas menjadi prioritas utama dalam melakukan ekspansi pasar.

"Sebagai produsen *tower* angin nasional yang dipercaya pasar internasional, kami berkomitmen menjaga standar kualitas di setiap tahapan produksi. Pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas manufaktur kami lakukan untuk memastikan konsistensi mutu serta memperkuat kepercayaan konsumen global," ujar Dede di kantornya pertengahan Februari lalu.

Bagi PT Kenertec Power System menjaga konsistensi kualitas merupakan fondasi utama keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, perusahaan terus melakukan penguatan kapasitas melalui penambahan *workshop* produksi guna meningkatkan efisiensi manufaktur serta memastikan stabilitas suplai. Langkah ini menjadi strategi penting untuk mempertahankan daya saing sekaligus menjaga mutu produk secara berkelanjutan.

Setiap proses produksi hingga pengiriman dilaksanakan dengan mematuhi standar dan regulasi yang ketat, demi menjamin kualitas dan keamanan produk.

Selain di pasar internasional, kontribusi perusahaan terhadap pengembangan energi baru terbarukan (EBT) di dalam negeri juga diwujudkan melalui keterlibatan dalam proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap, Sulawesi Selatan.

Sebanyak 30 menara kincir angin produksi PT Kenertec Power System digunakan dalam proyek tersebut, yang kini mampu memasok listrik bagi lebih dari 1.000 rumah serta mendukung percepatan transisi energi nasional.

Sebagai satu-satunya produsen menara angin di Indonesia yang tetap eksis dengan kualitas produk yang teruji, PT Kenertec Power System terus memperkuat perannya dalam rantai pasok energi bersih global. Melalui penguatan kapasitas produksi, ekspansi ekspor yang berkelanjutan, dan kontribusi nyata di dalam negeri, perusahaan menegaskan komitmennya untuk menjadi mitra strategis dalam pembangunan energi bersih yang andal dan berkelanjutan. **(PR)**



Foto: Minister Ekonomi Kedutaan Besar Jepang, Mr. Enoshita Kenji beserta jajaran delegasi Kedutaan Besar Jepang mengunjungi SDS Rimba Pelita.

Delegasi Kedutaan Besar Jepang Kunjungi PT Korintiga Hutani

KALIMANTAN TENGAH – Minister Ekonomi Kedutaan Besar Jepang, Mr. Enoshita Kenji beserta jajaran delegasi Kedutaan Besar Jepang mengunjungi PT Korintiga Hutani (KTH) pada Kamis (5/3/2026). Kunjungan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya memperkuat kerja sama hubungan strategis antara PT KTH dan Jepang dalam mendukung pengelolaan hutan lestari dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PT KTH, Mr. Hironobu Abe bersama jajaran direksi menyambut hangat kunjungan ini sekaligus mengapresiasi komitmen delegasi Kedutaan Besar Jepang dalam mendukung upaya pelestarian hutan.

"Kami sangat menghargai kunjungan ini sebagai bentuk dukungan nyata dalam pengelolaan hutan lestari dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar. Kunjungan ini menjadi momentum penting bagi kami untuk menunjukkan komitmen dalam pengelolaan hutan lestari sekaligus memperkuat kerja sama strategis dengan Jepang. Kami percaya bahwa dukungan terhadap pendidikan masyarakat adalah bagian integral dari keberlanjutan," ujar Mr. Hironobu Abe.

Kunjungan yang berlangsung selama dua hari ini, diawali dengan peninjauan langsung ke Mill pabrik operasional KTH, dilanjutkan ke wilayah Hutan Tanaman Rakyat (HTR), kemudian ke kawasan lindung, dan diakhiri dengan kegiatan penanaman *memorial planting* sebagai simbol komitmen bersama terhadap pelestarian hutan.

Pada hari kedua, delegasi melanjutkan kunjungan ke *nursery of planting* operation dan kemudian ke SDS Rimba Pelita, sekolah binaan PT KTH, di mana kedatangan Mr. Enoshita Kenji beserta rombongan disambut ceria oleh siswa-siswi serta para guru, menciptakan suasana akrab antara dua pihak.

"Kami sangat terkesan dengan upaya PT KTH dalam menjaga kelestarian hutan dan mendukung pendidikan masyarakat. Sinergi ini tidak hanya mempererat hubungan bilateral, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi generasi mendatang," ucap Mr. Enoshita Kenji.

Kunjungan ini meninggalkan kesan mendalam bagi PT KTH dan menjadi tonggak penting dalam memperkuat hubungan bilateral, mendukung pelestarian hutan, serta pengembangan pendidikan di wilayah operasional perusahaan. **(PR)**



Kenertec Power System Perkenalkan Video Profile Terbaru untuk Audiens Global

CILEGON – PT Kenertec Power System secara resmi merilis video Company Profile terbaru yang menampilkan profil perusahaan, kompetensi, serta komitmen perusahaan dalam mendukung sektor energi dan pembangkit listrik. Video ini dirilis dalam tiga versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Korea, untuk menjangkau audiens yang lebih luas baik di dalam maupun luar negeri.

Melalui video company profile ini, PT Kenertec Power System memperkenalkan perjalanan perusahaan, layanan utama, serta kontribusinya dalam mendukung pengembangan infrastruktur energi yang andal dan berkelanjutan. Visual yang dinamis serta penyampaian informasi yang jelas diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kapabilitas dan nilai perusahaan kepada para mitra, pelanggan, maupun masyarakat umum.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang engineering, procurement, dan construction (EPC) untuk sektor energi, PT Kenertec Power System terus berkomitmen untuk menghadirkan solusi teknologi yang inovatif serta mendukung pengembangan energi yang efisien dan berkelanjutan.

Peluncuran video ini juga menjadi bagian dari upaya perusahaan untuk meningkatkan transparansi informasi serta memperkuat komunikasi dengan para pemangku kepentingan di tingkat nasional maupun internasional. Masyarakat dan mitra bisnis dapat menyaksikan video Company Profile PT Kenertec Power System melalui tautan berikut:

YouTube

- **Indonesia Version**
  https://youtu.be/Jl3KnkwHPJc
- **English Version**
  https://youtu.be/Dftp94xGFNA
- **Korea Version**
  https://youtu.be/7zSCzt18DFw

Melalui video ini, PT Kenertec Power Systems berharap dapat memperkenalkan lebih luas visi, nilai, serta kontribusi perusahaan dalam mendukung pembangunan sektor energi di masa depan. **(PR)**





Foto: PT Korindo Heavy Industry (KHI) meraih dua penghargaan K3 Awards Provinsi Banten 2026, yakni kategori Platinum P2K3 dan Gold P2HIV, sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam penerapan keselamatan kerja dan program pencegahan HIV/AIDS.

Unggul di Bidang K3, KHI Boyong Dua Penghargaan K3 Awards Banten 2026

TANGERANG – PT Korindo Heavy Industry (KHI) kembali mencatatkan prestasi dengan meraih dua penghargaan dalam K3 Awards tingkat Provinsi Banten yang diselenggarakan di Pendopo Gubernur Banten, Rabu (22/4/2026).

Dalam ajang tahunan ini, PT KHI meraih kategori Platinum untuk penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta kategori Gold untuk penghargaan Penanganan dan Pencegahan HIV/AIDS (P2HIV).

Tercatat sebanyak 240 perusahaan berpartisipasi dalam kategori P2K3 dan 78 perusahaan dalam kategori P2HIV. Proses penilaian dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi kelengkapan dokumen, review administrasi, hingga wawancara. Perusahaan yang dinyatakan lolos seluruh tahapan kemudian melanjutkan ke proses penandatanganan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) sebagai bagian dari verifikasi akhir sebelum penetapan penghargaan.



Foto: Penghargaan K3 Awards Provinsi Banten 2026 yang diraih PT KHI mencerminkan keberhasilan implementasi sistem manajemen K3 serta penguatan program penanganan dan pencegahan HIV/AIDS di lingkungan kerja.

Direktur Bina Kelembagaan K3, dr. Muzakir, M.K.M, menegaskan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang konsisten merupakan fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.
"Penghargaan ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan standar K3, tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi, tetapi sebagai bagian dari budaya kerja yang berkelanjutan," ujarnya.

Sementara itu Manager HSE PT KHI, Nurohmad, menyampaikan apresiasi atas pencapaian tersebut. "Alhamdulillah, tahun ini kami kembali meraih penghargaan P2K3 dan P2HIV dari Provinsi Banten. Kami berharap semakin banyak perusahaan dapat memperoleh kesempatan yang sama. Dengan upaya yang berkelanjutan, kami yakin setiap perusahaan mampu mencapai standar keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik," tuturnya.

K3 Awards tingkat Provinsi Banten diberikan kepada perusahaan yang dinilai berhasil menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja secara optimal khususnya di tingkat Provinsi Banten. Keberhasilan KHI dalam meraih dua penghargaan ini mencerminkan konsistensi perusahaan dalam mengimplementasikan sistem manajemen K3, sekaligus memperkuat upaya pencegahan dan penanganan HIV/AIDS di lingkungan kerja. **(Nurohmad/KHI)**



Foto: Perwakilan PT Korintiga Hutani (KTH) menjelaskan produk kayu berkelanjutan dan praktik pengelolaan hutan bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Tengah Agustiar Sabran dalam Kalteng Expo 2026 di Palangka Raya.

PT Korintiga Hutani Perkuat Edukasi Kehutanan Berkelanjutan di Kalteng Expo 2026

KALIMANTAN TENGAH — PT Korintiga Hutani (KTH) memperkenalkan peran industri kehutanan dalam mendukung perekonomian daerah serta mendorong pemahaman publik tentang pengelolaan hutan yang bertanggung jawab di ajang Kalimantan Tengah Expo 2026.

Melalui pameran yang berlangsung dari 17–23 Mei 2026 di kawasan Bundaran Besar Palangkaraya ini, KTH memperkenalkan produk kayu berkelanjutan kepada masyarakat, wisatawan, pelaku usaha lokal, serta berbagai pemangku kepentingan. Perusahaan juga menyampaikan edukasi mengenai konservasi keanekaragaman hayati, praktik industri hijau, dan pemanfaatan sumber daya hutan secara bijaksana.

Kalteng Expo 2026 dibuka secara resmi oleh Gubernur Kalimantan Tengah, Agustiar Sabran, pada Minggu (17/5/2026) pagi di Bundaran Besar Palangkaraya. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Jadi ke-69 Provinsi Kalimantan Tengah yang turut diramaikan dengan Festival Budaya Isen Mulang (FBIM) 2026.



Dalam sambutannya, Agustiar menekankan pentingnya semangat Huma Betang sebagai dasar kebersamaan dalam membangun Kalimantan Tengah.

"Partisipasi KTH di pameran ini membantu menginformasikan kepada masyarakat terkait perusahaan yang bertanggung jawab dalam kehutanan berkelanjutan, sekaligus menjadi sarana proyeksi pembangunan ekonomi dan inovasi industri kayu di Kalimantan Tengah,"
ungkap Agustiar.

Manager Divisi Perencanaan KTH, Redi Sugihartono, mengatakan bahwa Kalteng Expo 2026 menjadi momentum penting bagi perusahaan untuk membangun komunikasi dengan masyarakat dan memperluas jejaring kolaborasi.

"Kehadiran KTH juga mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan hutan secara bijaksana. Peran KTH di Kalteng Expo 2026 meliputi promosi produk kayu berkelanjutan, edukasi masyarakat, kolaborasi industri dan akademik, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kesadaran lingkungan," ujar Redi.

Kolaborasi KTH ini diharapkan dapat memperkuat strategi keberlanjutan sekaligus mendukung pengembangan sektor kehutanan industri di Kalimantan Tengah. Kerja sama ini juga diharapkan mampu memperkuat peran masyarakat dalam pengelolaan hutan, sehingga tercipta keseimbangan antara upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. **(Humas)**

Medical Checkup Korindo Group Hadirkan Pemeriksaan Khusus bagi Pekerja Wanita

JAKARTA – Untuk memastikan kondisi kesehatan karyawan dapat terpantau secara berkala, Yayasan Korindo bekerja sama dengan Puskesmas Pancoran menyelenggarakan kegiatan *medical checkup* (MCU). Sebanyak 483 karyawan mengikuti pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan selama dua hari, yaitu mulai dari tanggal 17 hingga 18 Juni 2026. Dalam kegiatan tersebut, peserta menjalani berbagai pemeriksaan fisik dasar yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, tekanan darah, serta pemeriksaan kadar gula darah.





Selain pemeriksaan umum, MCU kali ini juga memberikan perhatian khusus kepada para pekerja wanita dengan menggelar pemeriksaan inspeksi visual dengan *spekulo* (pemeriksaan leher rahim) serta SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis) sebagai upaya deteksi dini kanker payudara.

Uun Magfiroh Putri, dari Divisi General Trading mengapresiasi adanya pemeriksaan kesehatan khusus perempuan sebagai bagian dalam kegiatan tersebut. Baginya, pemeriksaan ini sangat penting karena memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan deteksi dini terhadap berbagai risiko penyakit yang sering kali tidak disadari.

"Saya tertarik dengan pemeriksaan reproduksi, karena sebelumnya saya belum pernah menjalani pemeriksaan ini sama sekali. Dengan adanya kegiatan ini saya bisa tahu apakah organ reproduksi saya ada masalah atau tidak," pungkasnya.

Kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan juga diungkapkan oleh Fauzan Firdaus dari Divisi LIC. Menurutnya, pemeriksaan kesehatan berkala menjadi langkah penting untuk memantau kondisi tubuh.

"Terutama tentu kesehatan pribadi ya karena usia semakin lama semakin bertambah sehingga dengan ikut MCU secara berkala bisa sebagai antisipasi kolesterol, gula darah apakah kondisinya baik atau tidak. Karena semakin bertambah usia tentu penyakit akan semakin banyak," tandasnya.

Lebih dari memantau kondisi kesehatan karyawan, dr. Arina, PIC kegiatan dari Puskesmas Kecamatan Pancoran menjelaskan bahwa ada dua hal penting yang perlu dipahami peserta ketika mengikuti pemeriksaan kesehatan. Pertama, prinsip utama yang perlu ditanamkan adalah bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati dan kedua, pemeriksaan kesehatan berfungsi untuk mendeteksi berbagai faktor risiko penyakit yang mungkin belum menimbulkan gejala.

"Selain melakukan pemeriksaan, tim kesehatan juga memberikan edukasi dan masukan kepada peserta. Bagi peserta yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan lebih lanjut, disarankan untuk berkonsultasi ke Puskesmas Pancoran maupun fasilitas kesehatan masing-masing dengan membawa hasil pemeriksaan sebagai bahan tindak lanjut," jelasnya.

Kegiatan *medical checkup* menjadi salah satu bentuk nyata perhatian Korindo Group terhadap kesehatan karyawan. Melalui kolaborasi dengan Puskesmas Pancoran, Korindo Group berharap kegiatan ini dapat mendorong terciptanya budaya hidup sehat di lingkungan kerja sekaligus meningkatkan kualitas kesehatan seluruh karyawan**. (PR)**



Foto: Direktur PT Bimaruna Jaya, Mr. Woo Taekyu, beserta 33 perusahaan lainnya saat menerima pengakuan AEO dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pengakuan ini menjadi wujud apresiasi terhadap komitmen perusahaan dalam mendukung tata kelola kepabeanan yang patuh dan berintegritas.

Pengakuan AEO Perkuat Posisi BRJ sebagai Mitra Logistik Terpercaya

JAKARTA – PT Bimaruna Jaya (BRJ) menjadi salah satu dari 34 perusahaan yang memperoleh pengakuan Authorized Economic Operator (AEO) dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pengakuan tersebut menjadi capaian penting bagi perusahaan dalam memperkuat standar kepatuhan, keamanan rantai pasok, serta tata kelola layanan logistik yang profesional.

Penyerahan sertifikat AEO dilakukan di Kantor Pusat Bea Cukai, Jakarta, pada Rabu, 18 Juni 2026. Sebanyak 34 perusahaan dari berbagai sektor, mulai dari manufaktur, perdagangan, hingga jasa logistik, menerima pengakuan setelah menyelesaikan proses sertifikasi periode September 2025 hingga Mei 2026. Dalam daftar penerima tersebut, BRJ tercatat sebagai salah satu perusahaan yang memperoleh pengakuan AEO.

Bagi BRJ, pengakuan ini menjadi bukti kesungguhan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang sejalan dengan standar kepabeanan, keamanan, dan tata kelola rantai pasok. Status AEO diberikan kepada perusahaan yang dinilai mampu memenuhi kriteria sebagai operator ekonomi terpercaya dalam perdagangan internasional.

Capaian ini juga memperkuat posisi BRJ sebagai perusahaan logistik yang terus mendorong peningkatan kualitas layanan. Sebelumnya, BRJ disebut memperoleh cakupan sertifikasi AEO yang luas, mencakup tujuh bidang usaha, yakni Transporter, Freight Forwarder, NVOCC, Container Yard Operator, Warehouse Operator, Consolidator, dan Customs Broker. Cakupan tersebut menegaskan peran perusahaan dalam mendukung layanan logistik yang terintegrasi dan sesuai regulasi.

Kepala Subdirektorat Humas dan Penyuluhan Bea Cukai, Budi Prasetiyo, menyampaikan bahwa pengakuan AEO menjadi bagian dari upaya Bea Cukai dalam mendorong terciptanya perdagangan yang aman, patuh, dan berdaya saing. "Dengan semakin banyaknya perusahaan yang memperoleh pengakuan AEO, diharapkan daya saing perusahaan Indonesia dalam perdagangan internasional semakin meningkat," ujar Budi.

Dengan penambahan 34 perusahaan tersebut, jumlah perusahaan yang telah memperoleh pengakuan AEO hingga Mei 2026 mencapai 210 perusahaan. Jumlah itu terdiri atas 183 perusahaan eksportir dan importir, serta 27 perusahaan di bidang jasa logistik lainnya, seperti pergudangan, PPJK, pengangkut, Tempat Penimbunan Sementara, dan layanan terkait lainnya.

Melalui pengakuan AEO, BRJ diharapkan dapat semakin memperkuat kepercayaan pelanggan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan. Lebih dari sekadar sertifikasi, AEO menjadi bentuk pengakuan atas konsistensi perusahaan dalam membangun sistem kerja yang patuh, aman, efisien, dan berorientasi pada peningkatan daya saing.

Ke depan, BRJ akan terus menjaga standar operasional yang profesional dan transparan. Perusahaan juga siap memperkuat sinergi dengan Bea Cukai serta para mitra usaha dalam mendukung terciptanya ekosistem logistik nasional yang semakin andal, aman, dan berdaya saing di tingkat global. **(PR)**



Foto: PT Korintiga Hutani menerima penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Lamandau pada 23 Juni 2026 sebagai bentuk apresiasi atas komitmen perusahaan dalam mendukung tata kelola yang baik dan pembangunan daerah.

Taat Pajak, PT Korintiga Hutani Raih Penghargaan Bergengsi dari Pemkab Lamandau

LAMANDAU – PT Korintiga Hutani menjadi salah satu dari sembilan perusahaan yang menerima penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, atas kepatuhannya dalam memenuhi kewajiban pajak daerah tahun 2025.

Penghargaan tersebut diberikan pada 23 Juni 2026 sebagai bentuk apresiasi pemerintah daerah kepada wajib pajak perusahaan besar swasta yang bergerak di sektor perkebunan, pertambangan, dan kehutanan. Penghargaan ini mencerminkan upaya pemerintah daerah dalam mendorong kepatuhan pajak dan kontribusi dunia usaha bagi pembangunan daerah.

Sekretaris Daerah Lamandau, Irwansyah, mewakili Bupati Lamandau Rizky Aditya Putra, menyampaikan bahwa penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi dan terima kasih pemerintah daerah kepada perusahaan yang telah memenuhi kewajiban pajak daerah secara tertib.

"Sebagai wujud apresiasi dan terima kasih pemerintah daerah atas kepatuhan serta kontribusi nyata dari wajib pajak perusahaan besar swasta, hari ini kami memberikan piagam penghargaan kepada beberapa perusahaan yang telah memenuhi kewajiban pajak daerah pada tahun 2025," tutur Irwansyah.

Menanggapi penghargaan tersebut, Rusmiati selaku HR & GA Department PT Korintiga Hutani, menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Lamandau. Menurutnya, kepatuhan terhadap kewajiban pajak merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menjalankan operasional usaha yang bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Kami berterima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Lamandau atas apresiasi yang diberikan kepada PT Korintiga Hutani. Bagi kami, memenuhi kewajiban pajak daerah merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam mendukung pembangunan dan pelayanan publik di daerah," ujar Rusmiati.

Ia menambahkan, penghargaan tersebut menjadi pengingat bagi perusahaan untuk terus menjaga kepatuhan, memperkuat tata kelola, serta menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab.

"Penghargaan ini juga menjadi pengingat bahwa kepatuhan dan tata kelola yang baik perlu terus dijaga dalam setiap kegiatan operasional perusahaan," tambahnya.

Melalui kontribusi pajak daerah, perusahaan berharap dapat terus mendukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan pelayanan publik, dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Lamandau. **(PR)**

Strawberry

Konsumsi untuk Harian

Strawberry mengandung nutrisi yang baik untuk kesehatan.
Kandungan gizi per 100 gram buah strawberry terdiri dari:

- Energi 37 kalori
- Protein 0,8 g
- Lemak 0,5 g
- Karbohidrat 8,3 g
- Kalsium 28 mg
- Fosfor 27 mg
- Besi 0,8 mg
- Magnesium 10 mg
- Potasium 27 mg
- Selenium 0,7 mg
- Vitamin A 60 SI
- Vitamin B1 0,03 mg
- Vitamin B2 0,07 mg
- Vitamin C 60 mg
- Air 89,9 g
- Asam folat 17, mg



Lezat
Sehat
Setiap hari

Dive Into Fun di Family Gathering Korindo–TSE Group 2026!

JAKARTA – Di balik setiap target kerja yang tercapai, ada keluarga yang senantiasa memberikan dukungan tanpa henti. Sebagai bentuk apresiasi atas peran penting tersebut, Korindo dan TSE Group menggelar Family Gathering 2026 di Ocean Dream Samudra, Ancol, Jakarta pada Sabtu (1/8/2026).

Ribuan karyawan beserta anggota keluarga berkumpul dalam suasana penuh keceriaan yang menjadi ciri khas keluarga besar Korindo dan TSE Group. Family Gathering yang bertema "Dive Into Fun, Together As One" ini tidak hanya menjadi ajang rekreasi, tetapi juga kesempatan untuk mempererat hubungan antar karyawan sekaligus memberikan apresiasi kepada keluarga yang selama ini menjadi bagian penting dari perjalanan dan pencapaian perusahaan.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Managing Director HRD & GA, Mr. Sunghoon Lee. Dalam sambutannya, ia menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan keluarga yang telah menjadi bagian dari perjalanan keluarga besar Korindo dan TSE Group.

"Melalui kegiatan ini, kita merayakan dan memperkuat nilai kebersamaan sebagai satu keluarga besar Korindo dan TSE Group. Momen ini juga menjadi bentuk apresiasi kepada seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, pengertian, dan semangat kepada para karyawan. Dukungan keluarga adalah bagian yang tidak terpisahkan dari setiap keberhasilan dan pencapaian yang diraih," ujarnya.

Setelah acara pembukaan, suasana semakin meriah dengan aneka *games* yang telah disiapkan panitia. Anak-anak tampak antusias mengikuti beragam *games* yang mengundang tawa dan keceriaan.

Tak hanya anak-anak, para karyawan juga diajak berpartisipasi dalam berbagai permainan kelompok yang dirancang untuk memperkuat kerja sama, komunikasi, dan kekompakan. Sorak sorai serta semangat para peserta menciptakan suasana yang hangat dan akrab, mencerminkan nilai kebersamaan yang selama ini menjadi bagian dari budaya perusahaan.

Kemeriahan acara berlanjut dengan sesi pembagian *doorprize* yang selalu dinantikan. Satu per satu nomor undian dipanggil, disambut tepuk tangan dan sorak gembira dari para peserta. Momen ini menjadi salah satu puncak acara yang menghadirkan kejutan sekaligus menambah semarak suasana Family Gathering Korindo-TSE Group 2026.

Setelah seluruh rangkaian acara utama selesai, para karyawan dan keluarga dipersilakan menikmati berbagai wahana dan atraksi yang tersedia di Ocean Dream Samudra maupun Sea World Ancol.

Anak-anak tampak tak sabar menyaksikan pertunjukan satwa, mengenal lebih dekat kehidupan bawah laut, hingga menjelajahi berbagai wahana edukatif dan rekreatif yang tersedia. Sementara itu, para orang tua memanfaatkan kesempatan tersebut untuk bersantai dan menikmati waktu berkualitas bersama keluarga.

Family Gathering 2026 diselenggarakan sebagai wujud apresiasi perusahaan kepada seluruh karyawan dan keluarga yang telah memberikan dukungan, dedikasi, serta kontribusi bagi perkembangan Korindo dan TSE Group. Melalui kegiatan ini, perusahaan berharap dapat memperkuat ikatan kekeluargaan, membangun semangat kebersamaan, serta menciptakan hubungan yang semakin harmonis di lingkungan kerja. **(PR)**



Foto: Mengawali hari penuh kebersamaan. Pimpinan Korindo dan TSE Group membuka Family Gathering 2026 sebagai simbol eratnya ikatan kekeluargaan yang menjadi fondasi tumbuhnya semangat, kolaborasi, dan keberhasilan bersama.

Sinergi Perusahaan dan Masyarakat, PT Korintiga Hutani Laksanakan Ritual Adat Jelang RKT 2026





Foto: Melestarikan budaya setempat, PT Korintiga Hutani mengawali operasional RKT 2026 dengan doa selamat dan ritual adat bersama masyarakat lokal.

KALIMANTAN TENGAH — PT Korintiga Hutani menggelar doa selamat dan ritual adat tolak bala sebagai rangkaian pembukaan operasional Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2026. Kegiatan ini digelar untuk mendukung keberhasilan operasional perusahaan.

Pelaksanaan ritual adat yang dilakukan sebelum dimulainya kegiatan penebangan di blok RKT 2026 juga sebagai bentuk penghormatan terhadap tradisi setempat. Serta doa keselamatan bagi operator alat berat dan pekerja lapangan, agar terhindar dari risiko kecelakaan kerja selama kegiatan operasional berlangsung.

Acara yang dihadiri oleh Direktur PT Korintiga Hutani Mr. Jongmyung Park, jajaran manajemen, perwakilan kontraktor, aparatur Desa Demang, Arut Utara, tokoh masyarakat, serta pemangku adat setempat ini merupakan wujud sinergi antara perusahaan dan masyarakat dalam mendukung operasional yang bertanggung jawab.

"Melalui doa dan ritual adat ini, kami berharap seluruh proses kerja dapat berjalan dengan aman, lancar, serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan," ujar Direktur PT Korintiga Hutani, Mr. Jongmyung Park.

Digelar di area operasional perusahaan yang berlokasi di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah, Rabu (14/1/2026), rangkaian kegiatan diawali dengan tarian penyambutan khas Dayak, dilanjutkan doa lintas agama dan ritual adat ikat tongang sebagai simbol kebersamaan, komitmen, dan doa keselamatan bagi pelaksanaan operasional RKT 2026. Acara kemudian ditutup dengan makan bersama sebagai simbol kebersamaan dan rasa syukur.

"Kami sangat mengapresiasi inisiatif PT Korintiga Hutani dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat adat dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan dan keselamatan kerja," ujar Kepala Desa Demang, Arut Utara, Murni.

Senada dengan hal tersebut, tokoh adat setempat menegaskan bahwa doa dan ritual adat merupakan bagian penting dalam tradisi masyarakat sebagai simbol permohonan perlindungan dan kelancaran kegiatan. "Kami berharap seluruh aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan aman dan memberikan manfaat bagi semua pihak," ujar Sarwin, Tokoh Adat Demang.

PT Korintiga Hutani meyakini keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh perencanaan teknis, tetapi juga oleh keharmonisan hubungan dengan alam dan masyarakat sekitar. Perusahaan berharap kegiatan ini menjadi awal yang baik bagi pelaksanaan RKT 2026 yang aman, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai kearifan lokal serta upaya pelestarian lingkungan. **(PR)**

Perkuat Kesadaran Pencegahan HIV & AIDS Lewat Edukasi





Foto: Dr. Orlando dari K-Lab memberikan pemaparan edukatif mengenai pencegahan HIV & AIDS dalam kegiatan seminar Health Talk di Wisma Korindo, Jakarta pada Kamis (22/1/2026).

JAKARTA – HIV dan AIDS masih menjadi isu kesehatan yang memerlukan perhatian serius di tingkat global maupun nasional. Di Indonesia, kasus HIV & AIDS masih terus ditemukan meski setiap tahun jumlahnya terus menurun.

Penurunan jumlah kasus ini membuktikan bahwa upaya pencegahan melalui edukasi dan peningkatan kesadaran sejak dini menjadi langkah penting dalam penyebarannya. Untuk itu, Department HR menyelenggarakan seminar Health Talk bertema "HIV & AIDS: Cegah Sebelum Terlambat" pada Kamis (22/1/2026) yang diikuti oleh karyawan Korindo. Tema Health Talk kali ini dipilih sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk mengedukasi karyawan mengenai HIV dan AIDS secara komprehensif.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap karyawan memiliki pemahaman yang lebih baik, lebih aware terhadap risiko penularan, serta mampu menerapkan langkah pencegahan dalam kehidupan sehari-hari," ujar Budiyanto, Department HR selaku PIC kegiatan tersebut.

Dalam paparannya, dr. Orlando dari K-Lab menyebutkan bahwa HIV telah menyebabkan sekitar 44,1 juta kematian di seluruh dunia sejak pertama kali ditemukan. Namun secara global, angka infeksi dan kematian akibat HIV & AIDS menunjukkan tren penurunan sejak tahun 2000 hingga 2024 seiring meningkatnya edukasi dan akses layanan kesehatan.

"HIV dapat menular melalui darah serta dari ibu kepada anak selama masa kehamilan dan persalinan. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat sangat penting agar setiap individu dapat menerapkan langkah pencegahan secara bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari," jelas Dr. Orlando. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait HIV dan AIDS.

"Melalui kegiatan ini, saya mendapatkan banyak tambahan pengetahuan mengenai HIV dan AIDS, mulai dari pemahaman tentang mitos dan fakta, jenis pengobatan yang harus dijalani oleh pengidap, hingga langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Seminar ini sangat bermanfaat dan membuka wawasan kami sebagai karyawan," ungkap Michaela, Department Accounting & Tax salah satu peserta seminar.

Melalui pelaksanaan seminar ini, Korindo Group berharap karyawan memperoleh pemahaman yang komprehensif dan akurat mengenai HIV & AIDS, serta mampu menerapkan perilaku hidup sehat dan saling menghormati. Edukasi ini juga menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, peduli, dan bebas dari stigma.

Sebagai perusahaan yang menempatkan sumber daya manusia sebagai aset utama, Korindo Group berkomitmen untuk terus menghadirkan program-program edukatif dan preventif di bidang kesehatan, guna mendukung kesejahteraan karyawan serta meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. **(PR)**



Foto: Agenda *Awarding* menjadi puncak rangkaian Innovation Festival yang bertabur total hadiah bernilai puluhan juta rupiah sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan inovasi terbaik.

Innovation Festival Award Jadi Acara Pamungkas di Gelaran Innofest



JAKARTA – Innovation Festival Award 2025 menjadi agenda pamungkas dalam rangkaian kegiatan Innovation Festival 2026 berlangsung pada 20-23 Januari 2026. Ajang yang diselenggarakan di Auditorium Wisma Korindo ini bertabur total hadiah bernilai puluhan juta rupiah sebagai bentuk penghargaan perusahaan atas kontribusi dan inovasi terbaik.

Pada rangkaian kegiatan Innovation Festival Award 2025, The Best BUNIMJO 2025 menampilkan inovasi-inovasi unggulan dengan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan dalam satu sesi presentasi. Dalam sesi ini, PT Korindo Aria Bima Sari memaparkan inovasi penurunan biaya produksi resin urea dari Rp 4.808/kg menjadi Rp 4.647/kg, PT Tunas Sawa Erma B mempresentasikan upaya pengurangan *losses* pada proses pengolahan janjang kosong di *Section Empty Bunch Press* dari 0,567% menjadi 0,380%, sementara IT Department Head Office menampilkan pengembangan Sistem Deteksi Strawberry berbasis *Artificial Intelligence* (AI).

Agenda *Awarding* menjadi puncak rangkaian Innovation Festival, di mana penyelenggaraan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat budaya inovasi serta semangat continuous improvement di lingkungan perusahaan. Seluruh penghargaan diserahkan langsung oleh Vice Chairman, Mr. Jinseok Mun kepada para pemenang, sebagai bentuk apresiasi dan dukungan penuh dari manajemen terhadap budaya inovasi yang tumbuh di lingkungan perusahaan.

Penghargaan diberikan kepada para pemenang di berbagai kategori, meliputi 6S Group, 6S Head Office, 6S Video *Competition Head Office*, BUNIMJO Group, BUNIMJO Head Office, SMK 3, serta *Zero Waste Competition,* yang seluruhnya mencerminkan semangat kolaborasi dan perbaikan berkelanjutan di berbagai unit kerja.

Pada kesempatan itu, Managing Director HRD & GA, Mr. Sunghoon Lee, menekankan pentingnya kinerja dan inovasi sebagai fondasi pertumbuhan berkelanjutan.

"Tahun 2026 merupakan tahun yang sangat penting dalam mewujudkan masa depan jangka panjang perusahaan. Komitmen tersebut harus dibuktikan melalui pencapaian kinerja yang unggul serta inovasi yang berkelanjutan. Untuk itu, dibutuhkan peran aktif kita semua dalam menanamkan budaya kerja yang berorientasi pada hasil nyata dan solusi inovatif. Dengan semangat kerja yang tinggi, mari kita melangkah bersama menuju kesuksesan dengan satu visi, misi, dan semangat kebersamaan," tegasnya.

Melalui penyelenggaraan *Innovation Festival Award,* perusahaan menegaskan bahwa inovasi merupakan tanggung jawab bersama dan telah menjadi bagian integral dari budaya kerja. Dengan dukungan manajemen serta apresiasi nyata, ajang ini diharapkan terus menjadi pemantik lahirnya inovasi-inovasi unggulan yang memperkuat daya saing perusahaan secara berkelanjutan. **(PR)**



Foto: Belajar langsung dari praktik terbaik industri. Tim Inovasi Korindo Group melakukan *benchmark* ke PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia dan PT KAO Indonesia dalam rangka Innofest 2025, guna memperkuat implementasi inovasi dan perawatan mesin di seluruh unit usaha.

Perkuat Budaya Inovasi, Tim Inovasi Korindo Group Benchmark ke Industri Manufaktur Nasional

JAKARTA — Sebagai rangkaian kegiatan Innovation Festival (Innofest) 2025, Tim Inovasi Korindo Group melaksanakan kunjungan *benchmark* ke PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia dan PT KAO Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Cikarang, Jawa Barat.

Kegiatan yang berlangsung selama satu hari penuh ini diikuti oleh perwakilan dari 15 anak usaha Korindo Group yang berasal dari berbagai wilayah operasional, mulai dari Jakarta, Bogor, Banten, Kalimantan, Maluku, hingga Papua. Para peserta mendapatkan pembelajaran langsung terkait penerapan program perawatan mesin dan peralatan produksi, termasuk sistem *recognition* dan *awarding* bagi karyawan yang berperan aktif dalam inovasi.

Learning & Innovation Center (LIC) Korindo Group menyampaikan bahwa kegiatan *benchmark* ini merupakan bagian dari upaya strategis perusahaan dalam memperkuat budaya inovasi hingga ke level operasional. "*Benchmark* ini kami rancang untuk memberikan gambaran nyata bagaimana praktik terbaik di industri manufaktur dapat diadaptasi sesuai dengan karakter dan kebutuhan unit usaha Korindo Group," ujar Setiyono, General Manager Departemen LIC.

Ia menambahkan, pemahaman terhadap perawatan mesin dan peralatan secara sistematis dinilai krusial dalam menjaga keberlangsungan operasional dan daya saing perusahaan.

"Melalui evaluasi performa *equipment* dan *tools*, kami berharap para Koordinator Inovasi mampu mendorong peningkatan efisiensi, keselamatan kerja, serta produktivitas di unit masing-masing," lanjutnya.

Sebagai informasi, Korindo Group saat ini menerapkan metodologi EPRO 5 (Equipment Productivity 5 Steps) yang diadaptasi dari konsep Total Productive Maintenance (TPM). Metodologi ini mencakup Program 6S, *Autonomous Maintenance, Multi Skilled Operator,* serta inisiatif *Speed Up & Cost Reduction* sebagai fondasi peningkatan kinerja operasional.

Melalui kegiatan *benchmark* Innofest 2025 ini, manajemen berharap seluruh peserta dapat menerjemahkan pembelajaran yang diperoleh ke dalam aksi nyata, sehingga budaya inovasi tidak hanya menjadi program, tetapi juga bagian dari kebiasaan kerja sehari-hari di seluruh lini Korindo Group. **(LIC)**





Kolaborasi Harmonis: Perusahaan, Pekerja, dan Masyarakat



Foto: Perwakilan manajemen PT Aspex Kumbong bersama serikat pekerja saat menyalurkan bantuan paket sembako kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan.

BOGOR – Di tengah tantangan ekonomi yang masih dirasakan masyarakat, terutama mereka berpenghasilan tidak tetap, kebutuhan akan dukungan sosial menjadi semakin terasa. Dalam situasi tersebut, PT Aspex Kumbong hadir membawa kepedulian dengan menyalurkan paket sembako kepada warga di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Bagi serikat pekerja, langkah ini bukan sekadar kegiatan sosial biasa. Ketua serikat pekerja PT Aspex Kumbong, Dede Suhandi, melihatnya sebagai wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial yang dihadapi masyarakat.

"Kami menyampaikan dukungan dan apresiasi kepada perusahaan atas inisiatif yang dilakukan PT Aspex Kumbong. Di tengah meningkatnya kebutuhan masyarakat, terutama menjelang Idul Fitri, kegiatan seperti ini sangat berarti dan benar-benar dirasakan manfaatnya," ujar Dede pada Selasa (17/3/2026).

Dede menyampaikan bahwa di balik terselenggaranya kegiatan tersebut, tersimpan upaya perusahaan untuk terus menjaga hubungan yang harmonis tidak hanya dengan pekerja, tetapi juga dengan masyarakat di sekitarnya.

"Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada kegiatan usaha, tetapi juga memiliki kepedulian yang nyata terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitar. Kami melihat ini sebagai langkah positif yang dapat memperkuat hubungan antara perusahaan, pekerja, dan masyarakat," tegasnya.

Senyum warga yang menerima bantuan menjadi gambaran sederhana bahwa kehadiran perusahaan tidak hanya dirasakan melalui aktivitas usaha, tetapi juga melalui kepedulian yang nyata. Momen ini sekaligus mempererat hubungan antara perusahaan, pekerja, dan masyarakat dalam balutan kebersamaan di bulan Ramadan.

Serikat pekerja berharap agar berbagai program yang telah berjalan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Mereka meyakini, konsistensi dalam kegiatan sosial akan menjadi jembatan penting dalam menjaga hubungan yang saling mendukung antara perusahaan, pekerja, dan masyarakat ke depan. **(PR)**



Foto: Diskusi terbuka dalam sosialisasi Grievance Korindo Group menjadi ruang bagi karyawan untuk menyampaikan pertanyaan dan memperkuat pemahaman terhadap mekanisme pengaduan yang adil dan transparan.

Sosialisasi *Grievance*, Korindo Perkuat Transparansi dan Tata Kelola Perusahaan

JAKARTA – Korindo Group mengambil langkah strategis dalam memperkuat transparansi dan tata kelola perusahaan melalui sosialisasi Grievance (mekanisme pengaduan dan penanganan keluhan) yang digelar di Auditorium Wisma Korindo, Jakarta, Rabu (22/4/2026). Langkah ini menjadi bagian dari implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) guna memastikan praktik usaha yang akuntabel dan berkelanjutan.

Melalui Departemen ESG, Korindo mengembangkan sistem pengaduan terintegrasi yang memungkinkan setiap keluhan ditangani secara sistematis, transparan, dan berkeadilan. Sistem ini juga menjadi instrumen penting dalam menjaga kepercayaan publik sekaligus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan.

Penguatan mekanisme ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan perusahaan dalam merespons berbagai isu sosial dan lingkungan yang berkembang. Sejak 2020, Korindo secara bertahap memperkuat sistem penanganan keluhan hingga kini diterapkan di seluruh lini bisnis. Setiap laporan diproses melalui tahapan verifikasi, investigasi, hingga penyampaian hasil, dengan kemungkinan melibatkan pihak independen guna menjaga objektivitas serta perlindungan pelapor.

Perwakilan Departemen ESG, May Caesarry, mengungkapkan bahwa sistem Grievance dirancang untuk memastikan setiap masukan ditindaklanjuti secara bertanggung jawab.

"Melalui mekanisme pengaduan ini, kami ingin memastikan bahwa setiap masukan dapat ditangani secara transparan dan terselesaikan dengan baik, sehingga mampu membangun kepercayaan jangka panjang,"

ujarnya.











Di internal perusahaan, Korindo juga memastikan karyawan dapat memanfaatkan mekanisme ini jika terdapat keluhan. Sosialisasi Grievance dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap alur pelaporan serta penanganan keluhan, sekaligus membangun budaya kerja yang sehat dan profesional.

Proses penanganan keluhan dilakukan secara terstruktur dengan standar waktu yang jelas, yakni verifikasi awal selama 3–5 hari kerja dan investigasi hingga 30 hari kerja. Cakupan keluhan meliputi isu lingkungan, sosial, hingga ketenagakerjaan, serta diklasifikasikan menjadi kategori utama dan minor agar penanganannya lebih proporsional. Dalam sesi diskusi, peserta menyoroti aspek pencegahan dan kejelasan proses investigasi.

"Bagaimana langkah preventif yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya pelanggaran, serta berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan dalam proses investigasi suatu pengaduan?" ujar salah satu peserta.

Menanggapi hal tersebut, tim ESG menekankan pentingnya komunikasi yang saling menghormati. Selain itu, perusahaan juga telah menetapkan alur dan standar waktu penanganan yang jelas sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas.
Manager HR Korindo Group, Erdiaz Puja Rama, menilai kegiatan ini memiliki nilai strategis bagi perusahaan.

"Kegiatan ini tidak hanya menjadi forum penyampaian materi, tetapi juga memperkuat upaya kita dalam membangun hubungan yang harmonis serta memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pihak di lingkungan perusahaan," pungkasnya.

Korindo juga menyediakan berbagai kanal pelaporan, termasuk melalui *website,* email, maupun penyampaian langsung kepada tim ESG. Mekanisme Grievance dapat diakses secara daring melalui website korindo.co.id pada menu Sustainability sub menu Governance, dengan jaminan kerahasiaan serta proses yang objektif.

Melalui penguatan sistem Grievance ini, Korindo Group berharap dapat terus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus meneguhkan komitmennya terhadap integritas dan keberlanjutan. **(PR)**



Korindo Tingkatkan Kapabilitas Supervisor melalui Supervisory Leadership Program



Foto: Sebanyak 23 peserta dari Head Office (HO), PT KHI, dan PT KPS mengikuti Supervisory Leadership Program (SLP).

JAKARTA – Sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusia, Korindo Group melalui Learning & Innovation Center (LIC) menggelar Supervisory Leadership Program (SLP) untuk membekali para supervisor dengan keterampilan kepemimpinan, pengelolaan tim, dan kemampuan manajerial yang relevan dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Materi ini mencakup Supervisory Leadership & Gemba-Based Leadership, di mana para peserta diberikan pemahaman tentang esensi kepemimpinan yang aktif di lapangan (Gemba) agar mampu mengidentifikasi masalah secara langsung dan mengambil keputusan yang tepat sasaran.

Para peserta juga mengasah kemampuan koordinasi sebagai upaya untuk menyatukan visi dalam iklim kerja yang solid, lewat materi Building an Effective Team. Selain itu ada pula Time Management & Effective Presentation Skill, untuk meningkatkan produktivitas kerja personal sekaligus keterampilan komunikasi strategis dalam menyampaikan ide kepada manajemen.

Terakhir, para peserta juga dibekali materi Bunimjo & Core Values untuk menginternalisasi nilai-nilai utama dan etos kerja Korindo guna membentuk karakter pemimpin yang berintegritas tinggi.

Program pelatihan wajib (mandatory training) ini dilaksanakan secara intensif pada tanggal 21–22 Mei 2026 di Asyana Hotel, Sentul, Bogor dan diikuti oleh 23 peserta dari Head Office (HO), PT KHI, dan PT KPS.

Supervisory Leadership Program menerapkan model pembelajaran 70:20:10, yang mencakup 10% In-Class *Training* berupa pembekalan teori dan diskusi interaktif, 20% *Coaching & Mentoring* melalui pendampingan secara berkala, serta 70% *Project Assignment* sebagai implementasi langsung di tempat kerja melalui penugasan proyek nyata.

"Melalui metode ini, evaluasi pelatihan dilakukan secara komprehensif dari Level 2 atau skor post-test, Level 3 atau pemenuhan sesi implementasi, hingga Level 4 yaitu dampak nyata keberhasilan proyek terhadap performa bisnis perusahaan," ujar Setiyono, Head of Learning Innovation Center.

Penerapan metode ini menunjukkan tingkat kepuasan yang luar biasa. Sebanyak 78% peserta memberikan nilai *Excellent* dan 22% *Very Satisfied*. Selain itu, 100% peserta sepakat bahwa materi yang diberikan sangat bermanfaat dan relevan *(Beneficial & Relevant)* dengan operasional kerja sehari-hari.

"Penyampaian materi jelas dan tidak membosankan. Tempat pelaksanaan training nyaman dan membuat suasana fresh. Pembawa materi dan panitia luwes sehingga membuat suasana tidak tegang dan menjadi beban," ucap Udi Sudiantoro, Supervisor Produksi PT KPS. Sementara dari sisi akademis, rata-rata nilai *post-test* peserta mencapai 85.65 poin, sebuah pencapaian yang mengategorikan kelulusan kolektif program ini pada level *"Very Good"*.

Melalui Supervisory Leadership Program 2026 ini, Korindo Group tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis para supervisornya melainkan juga meletakkan batu fondasi yang kokoh bagi terciptanya *talent pool* pemimpin masa depan. **(LIC)**



Foto: Tim ISO PT Aspex Kumbong saat mengikuti dan menyimak pemaparan materi terkait SNI yang disampaikan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN), Senin (25/5/2026), sebagai bagian dari penguatan pemahaman terhadap standar mutu nasional.

Perkuat Daya Saing Produk, PT Aspex Kumbong Gelar Training SNI Awareness

CILEUNGSI – Setelah resmi memperluas pasar ke segmen *Business to Consumer* (B2C) melalui berbagai produk tisu kemasan, PT Aspex Kumbong gencar memperkuat pemahaman dan kompetensi terkait penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) melalui kegiatan *Training* SNI Awareness bagi Tim ISO perusahaan.

Sejak memasuki pasar B2C di awal tahun 2025, perusahaan menilai bahwa kekuatan merek perlu didukung dengan pemenuhan sertifikasi dan standar yang berlaku. Untuk itu, PT Aspex Kumbong menghadirkan narasumber dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) pada training yang berlangsung di Aula PT Aspex Kumbong pada Senin (25/5/2026).

"Kami mengucapkan terima kasih kepada tim BSN yang telah memberikan materi dan berbagi wawasan terkait SNI kepada Tim ISO PT Aspex Kumbong. Semoga pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya standardisasi serta mendukung upaya perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan," ujar Nunung.



Dalam kesempatan tersebut, pemateri dari BSN, Azmizuhdi, menyampaikan bahwa penerapan SNI memiliki peran penting dalam mendukung kualitas dan daya saing produk industri. Menurutnya, standar tidak hanya menjadi acuan teknis, tetapi juga menjadi instrumen penting untuk membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang beredar di pasar.

"SNI menjadi salah satu acuan penting bagi industri dalam memastikan produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kesesuaian standar. Dengan penerapan standar yang baik, perusahaan dapat meningkatkan daya saing sekaligus memperkuat kepercayaan konsumen terhadap produk," ujar Azmizuhdi.

Dalam pelatihan tersebut, Tim ISO PT Aspex Kumbong juga mendapatkan materi mengenai peran SNI dalam meningkatkan daya saing produk, PT Aspex Kumbong saat ini telah memiliki sejumlah sertifikasi, antara lain Sertifikasi Halal dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001.

Adapun produk tisu kemasan PT Aspex Kumbong dengan merek Hadato, Ilova, Aspex, dan Hadato Premium telah memperoleh sertifikasi dari Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa. Sertifikasi tersebut mencakup kategori Kertas Tisu Wajah SNI 173:2022 dan Kertas Tisu Toilet SNI 103:2022.

Melalui kegiatan *Training SNI Awareness* ini, PT Aspex Kumbong berharap seluruh peserta dapat semakin memahami peran standardisasi dalam mendukung kualitas produk, kepatuhan terhadap regulasi, serta peningkatan kepercayaan pelanggan. Perusahaan juga menegaskan tekadnya untuk terus menghadirkan produk berkualitas bagi masyarakat dan menjaga daya saing di tengah pasar yang semakin kompetitif. **(Nunung/Aspex)**



Foto: Direktur Mr. Luis Joonhyouk Lee, (Kanan) mengikuti kegiatan penanaman pohon di lingkungan PT DP sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam mendukung pelestarian lingkungan.





Peringati HLH 2026, Korindo Group Dorong Aksi Nyata untuk Iklim

JAKARTA – Korindo Group memperingati Hari Lingkungan Hidup (HLH) Sedunia 2026 melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kepedulian terhadap perubahan iklim dan mendorong penerapan kebiasaan ramah lingkungan di lingkungan kerja. Mengusung tema global "Inspired by Nature. For Climate. For Our Future" dan tema nasional "Saatnya Bekerja untuk Iklim", perusahaan mengajak seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam mendukung aksi iklim melalui langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Rangkaian peringatan HLH Sedunia 2026 diawali dengan kegiatan *kick-off* yang digelar secara daring dan diikuti oleh seluruh unit usaha Korindo Group belum lama ini. Dalam kesempatan tersebut, manajemen menyampaikan pentingnya kepedulian terhadap iklim serta perlunya aksi bersama dari seluruh insan perusahaan dalam menjaga lingkungan.

Perusahaan juga menggelar kerja bakti yang melibatkan pimpinan dan karyawan sebagai bentuk partisipasi langsung dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan sehat.

Selain itu, Korindo Group menyelenggarakan webinar mengenai pentingnya kepedulian terhadap iklim, khususnya melalui upaya pengurangan emisi. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman karyawan mengenai berbagai langkah yang dapat dilakukan untuk mendukung aksi iklim.

Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penanaman pohon sebagai simbol komitmen perusahaan dalam mendukung penghijauan, menjaga keseimbangan lingkungan, serta berkontribusi terhadap upaya mitigasi perubahan iklim.

Koordinator Peringatan HLH 2026 Dila Ayu Afifah mengatakan, upaya menghadapi perubahan iklim memerlukan kolaborasi dan aksi nyata dari berbagai pihak. "Bekerja untuk iklim tidak bisa dilakukan sendirian, tetapi perlu tindakan bersama dan aksi nyata. Peringatan HLH 2026 mari kita jadikan sebagai momentum untuk lebih peduli terhadap iklim," ujar Dila.

Hari Lingkungan Hidup Sedunia diperingati setiap 5 Juni sebagai pengingat akan pentingnya menjaga keseimbangan hubungan antara manusia dan alam. Sementara di Indonesia mengusung tema "Saatnya Bekerja untuk Iklim" dengan kampanye *#NowforClimate*.

Korindo Group menilai aksi menghadapi perubahan iklim dapat dimulai dari langkah sederhana, seperti mengurangi timbulan sampah, melakukan penghijauan, serta menjaga kebersihan lingkungan kerja.

Melalui peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026, Korindo Group berharap dapat memperkuat semangat seluruh insan perusahaan untuk terus berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim demi masa depan yang lebih baik. (*)



Foto: KTA menjadi wadah apresiasi bagi karyawan yang menunjukkan partisipasi aktif, semangat kebersamaan, serta kontribusi positif dalam berbagai kegiatan internal perusahaan.

Enam Bulan Penuh Apresiasi, KTA 2026 Menguatkan Semangat Kebersamaan Karyawan

JAKARTA – Sebuah apresiasi sederhana dapat menjadi energi besar untuk terus bertumbuh. Bagi para karyawan Korindo Group, semangat itulah yang terus dihidupkan melalui program KTA. Sepanjang Januari hingga Juni 2026, KTA kembali menjadi ruang bagi perusahaan untuk memberikan penghargaan kepada karyawan yang aktif berpartisipasi, saling mendukung, dan berkontribusi dalam berbagai aktivitas internal perusahaan.

Setiap bulan, tiga orang karyawan dengan perolehan bintang terbanyak mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas keterlibatan mereka. Namun, di balik jumlah bintang yang terkumpul, tersimpan cerita tentang kebersamaan, dukungan antar-rekan kerja, serta semangat untuk terus memberikan kontribusi positif.

Bagi Venna Megawati Alamsyah, salah satu peraih KTA periode Januari 2026, penghargaan tersebut bukan sekadar pencapaian pribadi. Ia melihatnya sebagai bentuk dukungan yang dapat memotivasi dirinya maupun rekan-rekan lain untuk terus terlibat aktif.

"Terima kasih kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan. Program ini tidak hanya sekadar seremonial, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membangun lingkungan kerja yang positif dan suportif. Saya berharap pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh rekan untuk terus memberikan kontribusi terbaik," tutur Venna.

Cerita berbeda datang dari Mr. Changwon Choi, Manager asal Korea yang meraih perolehan bintang terbanyak pada periode Maret 2026. Baginya, apresiasi tersebut memiliki makna tersendiri.

Sejak bergabung dengan Korindo pada 2010, perjalanan kariernya telah membawanya bekerja di berbagai wilayah Indonesia, mulai dari Papua, Kalimantan, hingga Jakarta.

"Terima kasih kepada seluruh rekan atas bintang yang diberikan. Sejak bergabung dengan Korindo pada 2010, saya telah menjalani perjalanan dari Papua, Kalimantan, hingga kini di Jakarta. Penghargaan ini sangat berarti, terutama karena selama 16 tahun kalian telah menjadi bagian dari perjalanan saya," ungkapnya.

Semangat serupa dirasakan Hendri Widodo, peraih KTA periode Mei 2026 dari Divisi Public Relations. Menurutnya, sebuah pencapaian tidak pernah berdiri sendiri, melainkan lahir dari kolaborasi dan lingkungan kerja yang saling mendukung.

"Penghargaan ini merupakan hasil dari kolaborasi, semangat tim, dan lingkungan kerja yang saling mendukung. Apresiasi ini memotivasi saya untuk terus belajar, meningkatkan kualitas diri, dan memberikan kontribusi terbaik ke depannya," tutur Hendri.

Melalui KTA, Korindo Group terus membangun budaya kerja yang menghargai setiap kontribusi. Enam bulan perjalanan KTA 2026 menjadi refleksi atas apresiasi, dukungan, dan kebersamaan, sekaligus menegaskan bahwa setiap kontribusi memiliki arti ketika dilakukan dan dihargai bersama.

Selamat kepada seluruh pemenang KTA periode Januari–Juni 2026, serta IT Department dan Logistic Department sebagai Top Participating Division of the Quarter. **(PR)**



Foto: Korindo Group menghadirkan Dinas Ketenagakerjaan sebagai representasi pemerintah dalam sosialisasi ketenagakerjaan guna memastikan karyawan memahami haknya serta mekanisme pengaduan yang sesuai regulasi. Kegiatan ini juga dilengkapi sesi tanya jawab interaktif serta penguatan kanal pengaduan melalui fitur Grievance di website korindo.co.id.

Pastikan Kepatuhan Regulasi, Korindo Hadirkan Pemerintah dalam Edukasi Ketenagakerjaan

JAKARTA – Korindo Group menunjukkan perhatian khusus terhadap karyawan dengan memastikan setiap pekerja mendapatkan pemahaman yang memadai terkait hak dan perlindungan ketenagakerjaan.

Komitmen ini diwujudkan melalui kolaborasi dengan Dinas Ketenagakerjaan sebagai representasi pemerintah untuk memastikan mekanisme pengaduan yang disosialisasikan berjalan sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.

Melalui kegiatan sosialisasi yang digelar di Wisma Korindo pada Rabu (22/4/2026), perusahaan menghadirkan pihak Dinas Ketenagakerjaan untuk memberikan pemaparan yang objektif dan netral mengenai hak dan kewajiban pekerja, sekaligus menjelaskan alur serta mekanisme pengaduan yang sesuai dengan ketentuan hukum.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian materi, tetapi juga membuka ruang dialog melalui sesi tanya jawab interaktif. Dalam sesi tersebut, karyawan dapat langsung menyampaikan pertanyaan maupun kasus yang dihadapi, serta memperoleh penjelasan berdasarkan pengalaman Dinas Ketenagakerjaan dalam menangani berbagai persoalan hubungan industrial.

Sebelumnya, Korindo Group melalui tim ESG juga telah mensosialisasikan mekanisme pengaduan (Grievance) kepada karyawan.

Mekanisme ini dapat dimanfaatkan oleh karyawan apabila terdapat keluhan atau permasalahan di lingkungan kerja, melalui kanal resmi perusahaan pada website korindo.co.id di menu Sustainability, sub menu Governance. Kanal ini dirancang sebagai sarana pelaporan yang aman dan mudah diakses.







Melalui pemahaman yang berkelanjutan ini, karyawan diharapkan dapat memanfaatkan seluruh jalur pengaduan yang tersedia secara tepat, sekaligus berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, transparan, dan berintegritas.

Pengawas Ketenagakerjaan, Made Dwi Sukamti, menegaskan bahwa setiap pekerja memiliki hak untuk menyampaikan keluhan selama didukung oleh mekanisme yang jelas dan dapat diakses.

“Setiap pekerja memiliki hak untuk menyampaikan keluhan. Yang terpenting adalah bagaimana mekanisme itu tersedia, jelas, dan dapat diakses tanpa rasa takut,”

ujarnya.

Sementara itu, Human Resources Korindo Group, Erdiaz Puja Rama, menyampaikan apresiasi atas dukungan Dinas Ketenagakerjaan dalam memberikan pembekalan kepada karyawan.

“Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim Dinas Ketenagakerjaan untuk memberikan pemahaman dan pembekalan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi forum penyampaian materi, namun juga memperkuat dalam membangun hubungan yang harmonis dan memberikan manfaat yang besar,” ujarnya.

Korindo Group memandang bahwa pemahaman terhadap hak dan kewajiban merupakan fondasi penting dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis. Oleh karena itu, perusahaan secara aktif menghadirkan pihak yang berwenang untuk memastikan setiap informasi yang diterima karyawan akurat, kredibel, dan sesuai dengan regulasi.

Selain itu, sistem pengaduan yang dimiliki perusahaan juga terus diperkuat agar dapat menjadi ruang aman bagi karyawan dalam menyampaikan aspirasi maupun keluhan tanpa tekanan. Mekanisme ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian keluhan, tetapi juga sebagai langkah preventif dalam mendeteksi potensi permasalahan sejak dini.

Melalui langkah ini, Korindo Group menegaskan komitmennya dalam membangun lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga menjunjung tinggi perlindungan karyawan, transparansi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan. **(PR)**



Nakertransgi Berikan Pemaparan terkait Norma Kerja untuk Karyawan



Foto: Nakertransgi Jakarta Selatan memberikan pemaparan mengenai berbagai aspek penting dalam hubungan kerja.

JAKARTA – Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan mengadakan Kegiatan Pembinaan Norma Ketenagakerjaan bagi karyawan dari unit-unit usaha Korindo Group, pada Kamis (25/6/2026).

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber dari PPSDM Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan, Niki Ferdian, yang memberikan pemaparan mengenai berbagai aspek penting dalam hubungan kerja. Pemaparan yang disampaikan mencakup hak dan kewajiban pekerja maupun pengusaha beserta dasar hukum yang melandasinya, perjanjian kerja bersama, hingga mekanisme penyelesaian perselisihan hubungan industrial.

Lewat kegiatan ini, Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi sekaligus menegaskan bahwa pemerintah terus berupaya hadir dan memberikan pendampingan kepada dunia usaha maupun pekerja dalam pelaksanaan norma ketenagakerjaan.

"Pada dasarnya dengan adanya kesempatan pagi hari ini kami ingin menegaskan bahwa walaupun di luar sana banyak kabar kalau government itu enggak ada, tenang, ada kok. Hanya saja mungkin kami orangnya terbatas, sehingga kesempatan dan juga masukan dari Bapak, Ibu sekalian nanti akan kami tampung dan kami pertimbangkan untuk dipakai di kemudian hari," ujar Niki.

Melalui materi yang disampaikan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, baik dari sisi pekerja maupun perusahaan mengenai ketentuan ketenagakerjaan untuk mendorong terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan produktif.

Lebih lanjut, pemahaman terhadap regulasi ketenagakerjaan menjadi hal penting bagi seluruh pihak agar hak dan kewajiban masing-masing dapat dijalankan secara seimbang. Dengan demikian, potensi terjadinya perselisihan hubungan industrial dapat diminimalkan dan diselesaikan melalui mekanisme yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Para peserta yang hadir memperoleh kesempatan untuk berdiskusi secara langsung dengan narasumber terkait berbagai isu ketenagakerjaan yang dihadapi di lingkungan kerja.

"Kegiatan ini sangat bermanfaat karena materi yang disampaikan sangat informatif dan membantu kami memahami regulasi ketenagakerjaan secara lebih komprehensif. Dengan pemahaman yang baik terhadap aturan, saya yakin hubungan industrial akan semakin harmonis," ujar May Caesarry, salah satu karyawan Korindo Group.

Kegiatan Pelaksanaan Norma Kerja ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan, memperkuat perlindungan bagi pekerja dan pengusaha, serta menciptakan hubungan industrial yang kondusif guna mendukung produktivitas dan keberlanjutan dunia usaha.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat budaya kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan di lingkungan perusahaan serta mendorong penyelesaian permasalahan hubungan kerja secara konstruktif. (**PR**)

iLova & Hadato

Soft Pack Facial Tissue

肌と。
HADATO

iLOVA



Menggunakan 100% virgin pulp, tidak mengandung bahan kimia OBA (brightening Agent), ramah lingkungan dan diolah lewat proses yang higienis sehingga aman untuk semua jenis kulit.



Foto: Seorang kader Posyandu Tulip 2 melakukan penimbangan bayi dalam kegiatan Posyandu di Desa Dayeuh, Cileungsi, Bogor yang mencatat peningkatan kehadiran sasaran berkat dukungan CSC PT Aspex Kumbong.

Aspex Kumbong Bantu Perkuat Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Bogor

CILEUNGSI — Dukungan Corporate Social Contribution (CSC) dari PT Aspex Kumbong berkontribusi dalam memperkuat layanan kesehatan ibu dan anak melalui peningkatan partisipasi warga di Posyandu Tulip 2, Desa Dayeuh, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Tingkat kehadiran sasaran Posyandu tercatat meningkat dari sekitar 50 persen menjadi mendekati 90 persen.

Posyandu Tulip 2 melayani masyarakat Desa Dayeuh. Pada kegiatan Posyandu terbaru, anak usia 0–5 tahun mengikuti layanan kesehatan yang meliputi penimbangan berat badan, pengukuran tinggi dan lingkar kepala, pemberian vitamin A, obat cacing, serta pemeriksaan kesehatan ibu hamil.

Ketua Posyandu Tulip 2, Ismaniah, mengatakan pelaksanaan Posyandu yang dilakukan bekerja sama dengan Puskesmas Cileungsi dan mendapat dukungan CSC dari PT Aspex Kumbong.





Foto: Penimbangan berat badan, pengukuran lingkar kepala, pemberian vitamin A, serta obat cacing.

"Bidan dari Puskesmas memberikan layanan imunisasi dan pemeriksaan ibu hamil, sementara dukungan perusahaan membantu pembiayaan PMT (Pemberian Makan Tambahan)," ujarnya.

Ia menjelaskan, bantuan CSC Aspex Kumbong dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu dan variasi menu PMT agar lebih bergizi dan menarik. Menu PMT disusun oleh Puskesmas dengan mengedepankan bahan pangan sehat, minim proses, serta tanpa tambahan pengawet.

Bidan Puskesmas Cileungsi, Indri Sari, menilai peningkatan kualitas PMT berdampak langsung pada minat warga. "PMT yang lebih baik membuat masyarakat lebih antusias datang ke Posyandu. Kehadiran sasaran meningkat hampir mencapai 90 persen," katanya.

Sebelum adanya dukungan CSC, PMT Posyandu sebagian besar berasal dari iuran sukarela warga dan bantuan terbatas dari desa, sehingga menu yang disediakan relatif sederhana.

Tim Penggerak PKK Desa Dayeuh, Mamay Jamhari, menyampaikan bahwa keterlibatan perusahaan berperan penting dalam menjaga keberlanjutan Posyandu. "Dukungan perusahaan sangat membantu, tidak hanya untuk PMT tetapi juga untuk keberlangsungan kader Posyandu. Ini menjadi penopang utama layanan kesehatan masyarakat di tingkat desa," ujarnya.

Dengan dukungan berbagai pihak, Posyandu Tulip 2 diharapkan terus menjadi garda terdepan layanan kesehatan ibu dan anak di Desa Dayeuh, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemantauan kesehatan sejak dini. **(PR)**

Perluas Ruang Terbuka Hijau, Pemerintah Daerah Gandeng PT Aspex Kumbong Tanam Ribuan Pohon



Foto: General Manager PT Aspex Kumbong Mr. Geuntai Kim, dibantu Camat Cileungsi, Drs. Adi Henryana, AP., M.Si dalam penanaman lahan milik BPPN di kawasan Metland Transyogi.

CILEUNGSI – Upaya pelestarian lingkungan terus digencarkan oleh pemerintah Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan melakukan penghijauan untuk meningkatkan kerapatan dan keanekaragaman tanaman di fasos dan fasum milik pemerintah.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, PT Aspex Kumbong turut mengambil peran aktif dengan memberikan dukungan bibit tanaman serta membantu penyediaan fasilitas sumur bor yang diharapkan dapat menunjang kebutuhan air untuk keberlangsungan perawatan tanaman.

"Kami mengapresiasi kepada PT Aspex Kumbong, yang diwakili oleh Mr. Geuntai Kim dan jajarannya yang telah memberikan sumbangsihnya kepada pihak kecamatan dalam pelaksanaan launching hutan kota ini," tutur Camat Cileungsi, Drs. Adi Henryana, AP., M.Si dalam penanaman lahan milik BPPN di kawasan Metland Transyogi, Jumat (13/2/2026).

Adi seraya menjelaskan, bahwa program penanaman pohon ini menjadi bagian dari strategi pemerintah kecamatan dalam memperluas ruang terbuka hijau sekaligus menjaga keseimbangan ekosistem wilayah. Ia juga menekankan bahwa kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperindah kawasan, tetapi juga sebagai media pembelajaran lingkungan, khususnya bagi generasi muda agar tumbuh rasa tanggung jawab dalam menjaga alam.

Program penanaman telah dirancang secara bertahap dengan jumlah total sekitar 1.200 pohon. Pada tahap awal, penanaman dilakukan pada kurang lebih 450 titik lubang tanam di kawasan TPSU Citraland, Desa Mekarsari, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Kamis (5/2/2026), kemudian 750 bibit pohon lainnya ditanam di lahan milik BPPN di kawasan Metland Transyogi.

"Melalui kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat, program ini diharapkan mampu menghadirkan dampak positif jangka panjang sekaligus memperkuat kesadaran bersama akan pentingnya menjaga kelestarian alam,"

ujar Mr. Geuntai Kim, GM Aspex Kumbong.

Kegiatan penanaman pohon ini dipimpin langsung oleh Camat Cileungsi dan dihadiri oleh unsur Forkopimcam, Danramil, Kapolsek Cileungsi, para kepala desa se-Kecamatan Cileungsi, perwakilan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Ekbang, Dinas Sosial, UPT terkait, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, pelajar Pramuka, siswa SDN Cipicung Cileungsi, serta tokoh masyarakat setempat.

Selama kegiatan berlangsung, suasana kebersamaan dan semangat gotong royong tampak mewarnai proses penanaman. Partisipasi berbagai pihak, termasuk dukungan dari sektor dunia usaha, menjadi bukti nyata sinergi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan di wilayah Kecamatan Cileungsi. **(PR)**



Foto: Kegiatan penanaman pohon ini dipimpin langsung oleh Camat Cileungsi dan dihadiri oleh stakeholder terkait.



Foto: Perwakilan PT Kenertec Power System menyerahkan santunan kepada anak yatim dalam kegiatan sosial jelang Ramadan di Kelurahan Gunung Sugih, Cilegon, Rabu (11/2/2026). Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.

Perkuat Kepedulian Sosial, PT Kenertec Power System Salurkan Santunan di Cilegon

CILEGON – Dalam semangat menyambut keberkahan Ramadan, PT Kenertec Power System turut bergandengan tangan dengan industri dan perusahaan di area Cilegon dalam menyalurkan santunan bagi anak-anak yatim dan lansia se-Kelurahan Gunung Sugih.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu (11/2/2026) ini digelar sebagai bentuk kebersamaan dan perhatian perusahaan terhadap lingkungan sekitar, serta diharapkan dapat meringankan beban serta memberikan dukungan moral bagi keluarga yang membutuhkan.

Salah satu penerima santunan, Ibu Euis seorang lansia berusia 68 tahun menyampaikan rasa syukurnya atas bantuan yang diterima. Sedikit bercerita, dirinya mengaku bahwa santunan ini sangat membantu ia dan keluarganya, terlebih dalam kondisi jelang Bulan Ramadan.

"Alhamdulillah, dengan adanya bantuan ini sangat membantu saya untuk memenuhi kebutuhan utama seperti sembako. Apalagi saya sudah lanjut usia, jadi saya juga membutuhkan dana untuk membeli obat," tuturnya.

Ungkapan terima kasih juga mengalir dari Kurnia Sari Ayu salah satu anak yatim penerima santunan. Dalam kesempatan ini, ia bersama saudara kembarnya, Kurnia Sari Asih masing-masing menerima santunan dari perusahaan. "Bantuan ini akan saya gunakan untuk kebutuhan sekolah dan membayar uang sekolah. Terima kasih kepada PT Kenertec Power System yang sudah membantu kami," ujarnya.

Sementara itu, Andi Rustandi Kepala Desa setempat turut menyampaikan apresiasi atas kontribusi perusahaan. "Selama ini PT Kenertec Power System selalu membantu dan memperhatikan warga sekitar. Tidak hanya melalui kegiatan santunan seperti hari ini, tetapi juga berkontribusi dalam berbagai hal, termasuk perbaikan jalan dan dukungan terhadap kegiatan masyarakat," ungkapnya. Melalui kegiatan ini, PT Kenertec Power System berharap dapat terus mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar sekaligus memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi lingkungan di mana perusahaan beroperasi. **(PR)**



Siapkan SDM Adaptif dan Berintegritas, Yayasan Korindo Gelar Pelatihan *Soft Skills*

CIKARANG – Yayasan Korindo membagikan tips penguatan *soft skills* dalam menghadapi dinamika dunia kerja profesional yang semakin kompetitif dan multigenerasi kepada peserta Hanuri Edukasi Centre, Cikarang, Jawa Barat pada Jumat (6/2/2026). Head of Learning & Innovation Centre (LIC) Yayasan Korindo, Setiyono, menegaskan bahwa dunia kerja saat ini menuntut individu yang adaptif dan berani keluar dari zona nyaman.



Foto: Sesi edukasi dan motivasi di Hanuri Edukasi Centre, Cikarang, Jumat (6/2/2026) digelar untuk membekali generasi muda dengan keterampilan dan kepercayaan diri menghadapi dunia kerja.

"Dunia kerja membutuhkan individu yang adaptif dan berani keluar dari zona nyaman. Melalui konsep 5C yaitu Crack Your Cocoon, Collecting Dots, Connecting Dots, Create Your Idea, dan Creatively Sell Your Idea, kami mendorong peserta agar mampu menciptakan nilai tambah dan bukan sekadar menjadi pencari kerja," ujarnya. Memasuki tahun ketiga kolaborasi dengan Hanuri Edukasi Centre, Program Sponsorship Bina Pelajar tidak hanya berfokus pada dukungan biaya pendidikan, tetapi juga pada penguatan *soft skills* dan kesiapan mental peserta.

Materi disampaikan oleh Ine Nurul Rachmi dari Tim Learning & Innovation Centre (LIC) melalui sesi interaktif yang mendorong peserta berbagi pengalaman, bertukar gagasan, serta melatih keberanian berbicara di depan umum. Pendekatan ini dirancang untuk membangun kecerdasan sosial, profesionalisme, serta integritas sebagai fondasi utama memasuki lingkungan kerja.
Sebagai bagian dari simulasi proses seleksi, peserta juga mengikuti tes wawancara singkat tanpa persiapan. Simulasi ini memberikan gambaran langsung mengenai standar dan ekspektasi rekrutmen, khususnya bagi fresh graduate.

Destara, peserta dari jurusan 3D Design, mengaku memperoleh banyak pembelajaran dari kegiatan tersebut. "Banyak sekali ilmu dan motivasi yang saya dapatkan, seperti teknik interview yang baik, penguatan *soft skill,* dan bagaimana mengembangkan kemampuan diri supaya perusahaanlah yang mencari kita," tuturnya.

Hal senada disampaikan Siti dari jurusan Administrasi. "Kegiatannya seru, banyak ilmu dan wawasan baru yang didapat. Semoga Yayasan Korindo bisa terus bekerja sama dengan Hanuri Edukasi Centre agar dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing di industri saat ini dan masa depan," pungkasnya.

Melalui keberlanjutan ini, Yayasan Korindo kembali memperkuat komitmennya dalam pengembangan sumber daya manusia, juga sebagai mitra strategis dalam mempersiapkan tenaga kerja muda yang kompeten, adaptif, dan berintegritas, sekaligus mendukung kebutuhan industri terhadap talenta yang siap kerja.

Program Sponsorship Bina Pelajar pilar pendidikan, setiap angkatannya mendukung sekitar 30 lulusan SMA/SMK untuk mengikuti pelatihan intensif selama maksimal enam bulan sebelum memasuki proses rekrutmen di berbagai perusahaan. **(Yayasan Korindo)**



Foto: Ine Nurul Rachmi (Tim LIC) saat memaparkan materi penguatan soft skills.



Foto: Momen kebersamaan Yayasan Korindo, pemerintah Kecamatan Pancoran, dan para penerima manfaat dalam kegiatan Korindo Charity Week 2026 di Kecamatan Pancoran (12/3/2026).

Korindo Hadir untuk Warga Pancoran, Bantuan Sembako Disalurkan



JAKARTA – Sebagai bagian dari kesungguhannya untuk terus dekat dan hadir di tengah masyarakat, Korindo Group melalui Yayasan Korindo menggelar kegiatan Korindo Charity Week 2026 di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, Kamis (12/3/2026). Dalam kegiatan tersebut, sebanyak 100 paket sembako disalurkan kepada kaum duafa.

Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung kepada para penerima manfaat, setiap paket berisi kebutuhan pokok sehari-hari yang diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Wakil Camat Kecamatan Pancoran, Rudy Cahyadi, menyampaikan apresiasi atas konsistensi Yayasan Korindo dalam menyelenggarakan kegiatan sosial bagi masyarakat.

"Terima kasih kepada Yayasan Korindo yang terus melaksanakan kegiatan ini secara konsisten. Alhamdulillah kita bisa kembali bertemu dalam program yang membawa keberkahan dan kegembiraan ini. Semoga masyarakat yang menerima bantuan dapat pulang dengan hati senang dengan sembako yang diberikan," ujar Rudy.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee, menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi bagian dari upaya untuk mempererat kebersamaan sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial di bulan Ramadan.

"Bulan Ramadan hadir sebagai momentum yang tepat untuk mempererat kebersamaan, menumbuhkan rasa empati dan kepedulian. Kami bersyukur dapat kembali hadir untuk berbagi kebahagiaan menjelang Idul Fitri," ujarnya.

Ia juga menjelaskan bahwa melalui program Korindo Charity Week 2026, Yayasan Korindo menyalurkan 100 paket sembako kepada masyarakat dari enam kelurahan di Kecamatan Pancoran. Ia menyadari bahwa bantuan yang diberikan mungkin tidak seberapa, namun diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

"Mungkin bantuan ini tidak seberapa, namun kami berharap dapat memberikan manfaat serta menjadi wujud nyata semangat saling membantu sekaligus mempererat silaturahmi," tambahnya.

Salah satu penerima manfaat, Ibu Sumarni, mengaku bersyukur atas bantuan yang diterima. Menurutnya, paket sembako tersebut sangat membantu kebutuhan keluarganya menjelang hari raya.

"Alhamdulillah, bantuan ini sangat membantu kami. Terima kasih kepada Yayasan Korindo yang sudah peduli kepada kami, semoga kebaikan ini terus berlanjut," tuturnya.

Melalui kegiatan Korindo Charity Week, Yayasan Korindo menegaskan keseriusannya untuk terus menghadirkan berbagai program sosial yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional maupun masyarakat luas. **(PR)**

WASPADA
BENCANA
HIDROMETEOROLOGI

Curah hujan tinggi dan **perubahan iklim** meningkatkan bencana hidrometeorologi.

Beberapa jenis bencana yang termasuk **hidrometeorologi** antara lain:

Banjir



Genangan air yang dapat mengganggu aktivitas dan membahayakan jiwa

Tanah Longsor



Pergerakan tanah akibat hujan atau batuan lebat dapat menimbun pemukiman

Puting Beliung



Angin kencang dapat merusak bangunan pohon dan infrastruktur

Hujan Ekstrem



Hujan dengan intensitas tinggi dapat memicu banjir dan longsor

Kekeringan



Kondisi curah hujan dalam waktu lama berdampak pada ketersediaan air dan hasil pertanian

Gelombang tinggi di laut



Gelombang laut yang tinggi dapat membahayakan pelayaran dan kegiatan pesisir



Foto: Para penerima bantuan sembako datang secara bergantian dengan wajah penuh kegembiraan untuk menerima paket kebutuhan pokok yang disalurkan oleh PT Aspex Kumbong.

Dari Driver Ojol hingga Pedagang, Warga Rasakan Manfaat Bantuan Aspex Kumbong

CILEUNGSI – Sejak pagi hari, warga tampak berdatangan ke lokasi penyaluran bantuan sembako di PT Aspex Kumbong, Cileungsi, Kabupaten Bogor. Saiful, yang sehari-hari bekerja sebagai pengemudi ojek *online* salah satunya. Saiful mengaku sangat terbantu dengan adanya program tersebut. Menurutnya, penghasilan sebagai *driver* ojek *online* yang tidak selalu stabil membuat bantuan kebutuhan pokok seperti ini amat berarti bagi keluarganya.

"Sebagai driver ojek online, penghasilan kami kadang tidak menentu, tergantung jumlah order setiap hari. Bantuan sembako ini tentu sangat membantu untuk kebutuhan dapur di rumah. Kami berterima kasih kepada PT Aspex Kumbong yang sudah peduli dengan warga di sekitar sini," ujarnya, Senin (16/3/2026).

Bagi banyak penerima manfaat, pemberian sembako merupakan jenis bantuan yang tepat sasaran dalam membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, terlebih di tengah gempuran tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat. Kehadiran bantuan sembako juga menjadi bentuk perhatian nyata dari Perusahaan yang dirasakan langsung oleh warga.

Hal ini diamini oleh Anis Wartini, seorang ibu rumah tangga yang sehari-hari berjualan makanan di desa sekitar. *"Alhamdulillah,* bantuan ini sangat bermanfaat bagi kami. Setidaknya kebutuhan dapur untuk beberapa hari ke depan bisa terpenuhi. Kami merasa diperhatikan dan sangat berterima kasih kepada perusahaan," tuturnya.

Saiful dan Anis Wartini merupakan dua dari ribuan orang di desa-desa sekitar Aspex Kumbong yang menyambut hangat program bantuan yang dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada 14 Maret dan 16–17 Maret 2026. Meski antusiasme warga tinggi, kegiatan penyaluran sembako tetap diimbangi dengan ketertiban selama prosesnya berlangsung.

Melalui program penyaluran bantuan ini, PT Aspex Kumbong berharap dapat terus menghadirkan kontribusi positif bagi masyarakat, sekaligus mempertegas bahwa kehadiran perusahaan berjalan seiring dengan kehidupan masyarakat di sekitarnya. **(PR)**



Foto: Saiful, pengemudi ojek online, menyambut bantuan paket sembako dari PT Aspex Kumbong.



Foto: Kegiatan Gema Ramadan yang diselenggarakan di Kelurahan Gunung Sugih (14/3/2026) menjadi ruang kebersamaan PT Kenertec Power System dan masyarakat dalam menebar kepedulian dan harapan.

PT KPS Berbagi, Anak Yatim dan Duafa Rasakan Manfaatnya

CILEGON – PT Kenertec Power System (KPS) menggelar kegiatan Gema Ramadan dengan menyalurkan santunan kepada 126 anak yatim piatu dan duafa (orang-orang yang lemah secara ekonomi). Santunan berupa dukungan finansial ini diharapkan dapat membantu meringankan beban penerima manfaat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Kegiatan Gema Ramadan dilaksanakan pada Sabtu (14/3/2026), di Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon. Perwakilan manajemen PT Kenertec Power System, Ade Hendra dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi momentum penting untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan memperkuat nilai kebersamaan.



Foto: Santunan yang diterima menjadi penyemangat bagi anak-anak yatim piatu dalam menyambut hari yang lebih baik.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin berbagi kebahagiaan dengan anak-anak yatim piatu dan saudara-saudara kita yang membutuhkan. Kami berharap santunan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi penyemangat bagi mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari," ujar Ade.

Program ini merupakan bagian dari upaya PT Kenertec Power System untuk menjalankan tanggung jawab sosial di sekitar wilayah operasional. Melalui kegiatan ini, PT Kenertec Power System ingin menghadirkan manfaat nyata serta berbagi kebahagiaan kepada mereka yang membutuhkan, khususnya di bulan penuh berkah.

Kegiatan berlangsung dengan hangat dengan dihadiri oleh perwakilan perusahaan, tokoh masyarakat setempat, serta para penerima santunan.

Suasana kebersamaan terlihat dari interaksi yang terjalin antara perusahaan dan masyarakat, mencerminkan hubungan yang harmonis dan saling mendukung. PT Kenertec Power System menegaskan perannya untuk terus berkontribusi dalam kegiatan sosial yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. **(PR)**

Kampung Bayam Madani Jaga Warisan Pertanian Alami di Tengah Keterbatasan Lahan Ibu Kota

JAKARTA – Sejak kecil, nilai-nilai bertani telah tertanam kuat dalam sanubari Muhammad Furqon, dari Kelompok Tani Kampung Bayam Madani, Jakarta Utara. Didikan orang tuanya dijadikan fondasi utama dalam menjalankan praktik pertanian, terutama dalam hal menjaga metode pertanian alami tanpa pupuk kimia yang masih konsisten diterapkan hingga kini.

"Sejak kecil dididik orang tua, kami tidak pernah mengenal namanya pupuk kimia, namun bukan berarti kami anti. Apa yang telah diedukasi orang tua kami, kami lanjutkan. Kami percaya bahwa itulah cara yang sehat bagi kami," ungkapnya.

Bagi Furqon, metode alami bukan hanya soal tradisi, tetapi juga tentang kesehatan dan keberlanjutan. Lewat pengalaman pribadinya, Furqon telah merasakan manfaat nyata pertanian alami sehingga tidak ada keinginan untuk meninggalkannya.

Hasilnya, berbagai jenis tanaman seperti kol, kailan, kembang kol, hingga bayam berhasil dibudidayakan secara organik. Sayur-sayuran segar ini kemudian dipasok untuk kebutuhan masyarakat sekitar, baik untuk konsumsi pribadi maupun kegiatan UMKM dengan harga yang jauh lebih bersahabat.

"Sekarang masih lokal saja, dari ibu-ibu sekitar atau komunitas. Dulu bisa kirim ke pasar besar," kenangnya. Dalam beberapa bulan terakhir, Kelompok Tani Kampung Bayam Madani mencatat hasil panen yang cukup signifikan, seperti panen kacang panjang yang menyentuh hingga 7 kuintal, jagung 4 kuintal, puluhan kilogram ikan air tawar serta berbagai sayuran lainnya.



Foto: Muhammad Furqon, Ketua dari Kelompok Tani Kampung Bayam Madani mengapresiasi bantuan dari Yayasan Korindo.



Foto: Potret dua wanita yang tergabung dalam Kelompok Tani Kampung Bayam Madani, Jakarta Utara dengan hasil panennya.

Upaya Kelompok Tani Kampung Bayam Madani dalam menjaga ketahanan pangan sebelumnya belum mendapat dukungan dari perusahaan mana pun. Hingga akhirnya, Korindo Group melalui Yayasan Korindo menjadi satu-satunya pihak yang hadir memberikan dukungan.
Salah satu titik balik pun terjadi ketika kelompok ini mulai terhubung dengan Yayasan Korindo. Dukungan yang diberikan Yayasan Korindo telah turut membantu Kelompok Tani Kampung Bayam Madani.

Bantuan tersebut lalu digunakan untuk mendukung pembangunan fasilitas dapur kuliner, sarana daur ulang sampah, hingga penyediaan polybag yang sebelumnya menjadi keterbatasan utama dalam kegiatan bertani. Dengan adanya bantuan tersebut, para petani mulai memaksimalkan lahan yang tersedia secara bertahap. Tanaman seperti terong dan melon kini dapat dibudidayakan menggunakan polybag, sebagai solusi atas keterbatasan ruang dan infrastruktur.

Ketekunan Kelompok Tani Kampung Bayam Madani menjadi bukti bahwa pertanian alami tetap dapat bertahan bahkan di tengah keterbatasan lahan dan tekanan urbanisasi. Lebih dari itu, praktik ini juga menjadi bentuk perlawanan terhadap hilangnya identitas petani di tengah arus modernisasi. **(PR)**

Media Sosial dan Body Image Remaja Jadi Sorotan Seminar Yayasan Korindo



Foto: Hilga Tiara Dewi, Ahli Gizi Puskesmas Kecamatan Pancoran, saat menyampaikan materi mengenai pentingnya memperhatikan dan menjaga kesehatan kepada para siswa dan siswi di SMAN 55 Jakarta (5/5/2026).

JAKARTA – Yayasan Korindo berkolaborasi dengan Puskesmas Kecamatan Pancoran menggelar seminar kesehatan bertema "Redefining Beauty: Health Over Perfection" di tiga sekolah menengah atas (SMA) di wilayah Pancoran, Jakarta. Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari (5–7/5/2026) ini, diselenggarakan di SMAN 55 Jakarta, SMA Perguruan Cikini, serta SMA Fatahillah.

Seminar tersebut merupakan upaya edukasi kepada remaja mengenai pentingnya menyaring informasi guna membangun persepsi diri yang positif, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan fisik melalui pola hidup seimbang dan konsumsi makanan bergizi.

"Seminar ini penting untuk membekali remaja, agar tidak memengaruhi pola pikir dan gaya hidup secara negatif. Kegiatan ini menjadi bagian dari CSC Yayasan Korindo pilar pendidikan yang bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional pada 2 Mei 2026," ujar General Manager Yayasan Korindo, Setiyono.

Kepala Puskesmas Kecamatan Pancoran, dr. Sri Lenita, MARS, menyampaikan apresiasinya atas dukungan Yayasan Korindo. Ia menjelaskan bahwa kesehatan remaja perlu menjadi perhatian bersama.

"Remaja adalah harapan bangsa yang harus tumbuh sehat agar mampu menjadi pemimpin masa depan. Kami berharap materi ini dapat menambah wawasan para pelajar, terutama karena masih ditemukan gangguan persepsi tubuh di kalangan siswa SMP dan SMA di wilayah Pancoran," ujarnya.

Dalam acara tersebut, para peserta mendapat pemahaman bahwa standar kecantikan tidak seharusnya diukur dari penampilan fisik semata. Lebih jauh mereka diajak untuk lebih kritis terhadap berbagai informasi yang beredar, terutama di media sosial yang kerap membentuk persepsi keliru tentang tubuh ideal dan kecantikan.

Hillga Tiara Dewi, Ahli Gizi Puskesmas Kecamatan Pancoran, menegaskan bahwa remaja perlu bijak dalam menyaring informasi yang diterima, khususnya terkait kesehatan dan penampilan. Menurutnya, tidak semua informasi di media sosial dapat dijadikan acuan tanpa dipahami secara benar.

"Di era digital saat ini, informasi dari media sosial sangat mudah diakses dan tersebar luas, apalagi informasi yang dapat memengaruhi *body image*. Oleh karena itu, masyarakat perlu lebih cermat dalam menyaring informasi agar tidak menerimanya secara mentah. Tidak perlu terpaku pada anggapan harus kurus atau putih, sebab yang paling utama adalah menjaga kesehatan dan memenuhi kebutuhan gizi secara seimbang," ujar Hillga.

Ia menjelaskan, fokus utama remaja seharusnya bukan pada upaya memenuhi standar fisik tertentu, melainkan pada bagaimana menjaga tubuh tetap sehat melalui asupan nutrisi yang cukup, pola makan seimbang, dan kebiasaan hidup yang baik.

Kolaborasi antara Yayasan Korindo dan Puskesmas Pancoran ini juga menjadi bagian dari upaya bersama dalam mendukung edukasi kesehatan remaja di lingkungan sekolah. Dengan menyasar tiga SMA di wilayah Pancoran, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran sejak dini agar generasi muda mampu membangun pola pikir yang lebih sehat, kritis, dan positif terhadap dirinya sendiri. **(PR)**





Foto: Direktur PT Korintiga Hutani Mr. Hirotaka Sato saat sambutan penyerahan program CSR di Kantor Desa Topalan, Kecamatan Menthobi Raya, Kabupaten Lamandau).

CSR 2026 PT Korintiga Hutani di Lamandau: Ratusan Pekerja Rentan Dapat BPJS, Stunting Jadi Perhatian Serius

NANGA BULIK, radarsampit.jawapos.com – Sebagai bentuk komitmen dengan jargon "Berkarya Untuk Negeri" PT Korintiga Hutani melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) tahun 2026 terus berupaya membantu dan memberdayakan masyarakat desa binaannya.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan dan bantuan di sejumlah sektor, khususnya perlindungan pekerja rentan serta kesehatan masyarakat. Fokus pada sektor perlindungan tenaga kerja dan kesehatan menjadi perhatian utama CSR PT Korintiga Hutani tahun ini. Implementasinya dilakukan pada Rabu, 29 April 2026, bertempat di Kantor Desa Topalan, Kecamatan Menthobi Raya, Kabupaten Lamandau.

Dalam kegiatan tersebut, perusahaan menyalurkan sejumlah bantuan, di antaranya BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerja rentan di Desa Topalan, Batu Ampar, dan Lubuk Hiju, juga bantuan penanganan anak kurang gizi atau stunting, bantuan perlengkapan bayi dan ibu hamil, serta bantuan sarana teknis untuk mendukung program ketahanan pangan di tiga desa tersebut.

Kegiatan ini dihadiri Camat Menthobi Raya, Kepala Bidang Hubungan Industrial Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamandau, perwakilan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, kepala desa dari Topalan, Batu Ampar, dan Lubuk Hiju, Ketua BPD, Babinsa, penerima manfaat BPJS Ketenagakerjaan, serta tokoh masyarakat.

Rangkaian acara diawali sambutan dari Penjabat Kepala Desa Topalan, Singpi, SH, dilanjutkan Kepala BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Lamandau Yusef Dwi Jayadi, Camat Menthobi Raya Syahruni, serta Direktur PT Korintiga Hutani Hirotaka Sato.

Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan penyerahan simbolis 105 peserta BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerja rentan. Penyerahan dilakukan dari Kepala BPJS Ketenagakerjaan kepada Direktur PT Korintiga Hutani, kemudian dilanjutkan penyerahan kartu peserta kepada perwakilan masyarakat dari tiga desa.

Pada kesempatan yang sama, PT Korintiga Hutani juga menerima piagam penghargaan dari BPJS Ketenagakerjaan yang diserahkan oleh Camat Menthobi Raya.

Penjabat Kepala Desa Topalan, Singpi, SH, menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas berbagai bantuan yang telah diberikan perusahaan.





la berharap program BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerja rentan dapat terus berlanjut di tahun mendatang. "Kami di Desa Topalan selama ini telah banyak menerima bantuan dari PT Korintiga Hutani.

Untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan mendukung sepenuhnya keberadaan perusahaan, serta berharap kerja sama ini terus ditingkatkan," ujarnya.

Senada, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Lamandau, Yusef Dwi Jayadi, menjelaskan bahwa manfaat kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sangat besar, mulai dari jaminan biaya pengobatan hingga santunan kematian bagi keluarga peserta.

Program ini juga merupakan implementasi Peraturan Bupati Lamandau Nomor 25 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. "Kami mengapresiasi PT Korintiga Hutani yang menanggung biaya kepesertaan pekerja rentan melalui program CSR-nya," katanya.

Camat Menthobi Raya, Syahruni, turut menyampaikan apresiasi atas kontribusi perusahaan dalam membantu masyarakat di tengah keterbatasan anggaran pemerintah. "Kami berharap jalinan kerja sama yang sudah terbangun ini dapat terus dipertahankan dan memberikan manfaat luas bagi masyarakat," ucapnya.

Sementara itu, Direktur PT Korintiga Hutani, Hirotaka Sato, menegaskan bahwa perusahaan sangat memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar. Bantuan yang diberikan mencakup makanan tambahan untuk ibu hamil, perlengkapan bayi, penanganan stunting, hingga jaminan sosial ketenagakerjaan. "Kami berharap keberadaan perusahaan dapat memberikan manfaat nyata dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat," tuturnya.

Bupati Lamandau, Rizky Aditya Putra, yang turut memberikan sambutan secara virtual, menyampaikan apresiasi atas sinergi antara dunia usaha dan pemerintah.

"Kami berharap bantuan ini memberikan manfaat bagi masyarakat serta memperkuat kerja sama semua pihak agar pembangunan di Kabupaten Lamandau berjalan dengan baik dan lancar," pungkasnya. **(sam)**





Foto: Perwakilan Kecamatan Pancoran dan pengurus mushola saat menerima bantuan hewan qurban dari Yayasan Korindo dalam program Korindo Berqurban, sebagai wujud kepedulian perusahaan untuk berbagi kebahagiaan Idul Adha bersama masyarakat.

Berbagi Berkah Idul Adha, Yayasan Korindo Hadir untuk Masyarakat Pancoran

JAKARTA – Yayasan Korindo kembali menggelar kegiatan "Korindo Berqurban" di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pada Senin (25/5/2026). Kegiatan ini merupakan program rutin tahunan Yayasan Korindo sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat, khususnya dalam momentum Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah.

Pada pelaksanaan tahun ini, Yayasan Korindo menyalurkan 8 ekor kambing qurban kepada 7 mushola di wilayah Kecamatan Pancoran. Hewan qurban tersebut nantinya akan disembelih dan dibagikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan, untuk berbagi kebahagiaan dan mempererat kebersamaan.

Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee, mengatakan kegiatan tersebut merupakan bentuk kontribusi sosial Yayasan Korindo dalam berbagi kebahagiaan pada momentum Idul Adha.

"Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha, Yayasan Korindo melalui program Korindo Berqurban kembali menyalurkan 8 ekor kambing untuk 7 mushola di wilayah Pancoran. Kami berharap bantuan ini dapat disalurkan dengan baik dan memberikan manfaat nyata, sehingga kebahagiaan Idul Adha dapat dirasakan oleh masyarakat," ujar Sunghoon Lee.

Sementara itu, Camat Kecamatan Pancoran, Iqbal Idham Ramid, menyampaikan apresiasi atas kepedulian Yayasan Korindo yang dinilai memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

"Kami sangat mengapresiasi kepedulian Korindo yang turut berperan dalam momentum Idul Adha melalui penyaluran hewan qurban. Bantuan ini sangat bermanfaat bagi warga kami dan akan segera disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Semoga kolaborasi positif ini dapat terus berlanjut," ujar Iqbal.

Apresiasi juga disampaikan oleh Erwin Safran, Pengurus Mushola Al-Hidayah, salah satu penerima bantuan. Ia mengatakan bantuan hewan qurban tersebut akan disalurkan kepada warga yang membutuhkan.

"Alhamdulillah, kami sangat bersyukur dan berterima kasih kepada Yayasan Korindo atas pemberian hewan qurban ini. Nantinya, daging qurban akan kami salurkan kepada 30 warga yang membutuhkan di sekitar mushola kami," ujar salah satu pengurus mushola.

Melalui kegiatan Korindo Berqurban, Yayasan Korindo berupaya memperkuat nilai kebersamaan, kepedulian, dan semangat berbagi dengan masyarakat di lingkungan sekitar. Program ini juga menjadi bagian dari komitmen Yayasan Korindo dalam menjalankan kegiatan sosial yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Dengan adanya penyaluran hewan qurban tersebut, Yayasan Korindo berharap semangat berbagi pada momentum Idul Adha dapat terus tumbuh dan membawa dampak positif bagi masyarakat di Kecamatan Pancoran. **(PR)**





Foto: Perwakilan perusahaan menyerahkan hewan qurban kepada masyarakat sekitar wilayah operasional, Idul Adha dalam bentuk nyata yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.



Berbagi Keberkahan Idul Adha, PT Aspex Kumbong Salurkan Kurban untuk Warga Sekitar Operasional

CILEUNGSI – Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah, PT Aspex Kumbong kembali menyalurkan hewan kurban kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Tidak sekadar menjadi tradisi tahunan, momentum ini juga menjadi pengingat akan pentingnya menumbuhkan keikhlasan, rasa syukur, serta semangat berbagi kepada sesama.

Penyaluran hewan berupa 10 ekor kambing tersebut dilakukan pada Selasa, (26/5/2026), secara simbolis oleh perwakilan manajemen PT Aspex Kumbong, Mr. Geuntai Kim, kepada pengurus perwakilan masyarakat penerima manfaat di wilayah sekitar perusahaan.

"Semoga kegiatan ini membawa keberkahan bagi perusahaan dan menjadi motivasi agar PT Aspex Kumbong semakin maju serta mampu terus meningkatkan kesejahteraan karyawannya," ujar Mulyadi, Ketua DKM Mushola PT Aspex Kumbong.

Sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan perusahaan atas dedikasi serta kontribusi para karyawan selama masa pengabdiannya, pada tahun ini, 10 ekor kambing kurban ini diatasnamakan kepada 10 karyawan yang memasuki masa purna tugas atau pensiun pada tahun 2026.
Hewan kurban tersebut disalurkan kepada sejumlah mushola dan masjid di beberapa wilayah sekitar perusahaan, antara lain Kampung Dayeuh dan Kampung Babakan, Desa Dayeuh; Kampung Parungdengdek, Desa Wanaherang, serta Kampung Bojong Kaso, Desa Cileungsi Kidul, Kabupaten Bogor.

Apresiasi disampaikan Ketua DKM Masjid Al Istiqomah yang terletak di Kampung Dayeuh. Menurutnya, bantuan hewan kurban yang disalurkan perusahaan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

"Kami sangat bersyukur karena pada tahun 2026 ini PT Aspex Kumbong kembali menyalurkan bantuan hewan kurban melalui program CSC. Bantuan ini tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat kami dan menjadi wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar," ungkap H. Masturo.

Penyaluran hewan kurban PT Aspex Kumbong merupakan bagian dari dedikasi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar Perusahaan juga berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai program sosial, sekaligus mempererat hubungan harmonis dengan warga di sekitar area operasional perusahaan. **(Nunung/Aspex)**

Yayasan Korindo Gandeng Puskesmas Edukasi Remaja soal *Body Image* Sehat

JAKARTA – Yayasan Korindo bersama Puskesmas Kecamatan Pancoran menggelar seminar kesehatan bertajuk *Redefining Beauty: Health Over Perfection* untuk mengedukasi remaja mengenai pentingnya membangun citra tubuh atau *body image* yang sehat di tengah pengaruh media sosial.

Kegiatan yang berlangsung pada 5–7 Mei 2026 tersebut diselenggarakan di SMAN 55 Jakarta, SMA Perguruan Cikini, dan SMA Fatahillah dengan melibatkan siswa kelas 10 dan 11.

Melalui seminar ini, Yayasan Korindo menyoroti pentingnya meningkatkan kesadaran remaja bahwa nilai diri tidak hanya ditentukan oleh penampilan fisik, tetapi juga kesehatan tubuh, mental, dan kemampuan yang dimiliki. Edukasi tersebut dinilai penting mengingat banyak remaja saat ini memandang citra tubuh melalui "cermin digital" media sosial yang dipenuhi filter, foto editan, hingga standar penampilan tertentu.

"Di era media sosial saat ini rasa percaya diri sering kali mudah terganggu oleh filter dan standar penampilan," ujar siswi SMAN 55 Jakarta, Madina Mazaya.

Ahli Gizi Puskesmas Kecamatan Pancoran, Hillga Tiara Dewi, menjelaskan bahwa remaja memiliki fase pertumbuhan masing-masing sehingga penilaian terhadap tubuh tidak bisa hanya berdasarkan persepsi pribadi.

"Remaja memiliki tabel pertumbuhannya sendiri. Jadi apakah tinggi badan dan berat badan sudah ideal harus dihitung sesuai kebutuhan gizi, bukan hanya berdasarkan merasa gemuk atau kurus," kata Hillga.





Foto: Yayasan Korindo bersama Puskesmas Kecamatan Pancoran menggelar seminar *Redefining Beauty: Health Over Perfection* di tiga sekolah Jakarta untuk mengedukasi remaja mengenai pentingnya *body image* sehat.

Menurutnya, edukasi mengenai *body positivity* sangat penting karena masih banyak remaja yang memiliki persepsi negatif terhadap tubuhnya meskipun secara Indeks Massa Tubuh (IMT) berada dalam kategori sehat. Kondisi tersebut dapat mendorong remaja mengambil langkah ekstrem seperti pola makan tidak teratur hingga penggunaan suplemen penurun berat badan yang berisiko mengganggu pertumbuhan.

Hillga menilai kolaborasi Yayasan Korindo dengan Puskesmas Kecamatan Pancoran menjadi langkah positif dalam memperluas edukasi kesehatan remaja, khususnya terkait citra tubuh dan pencegahan perilaku tidak sehat. Sementara itu, Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 55 Jakarta, Mila Chaerunisa, menyambut baik penyelenggaraan seminar tersebut karena tema *body image* dinilai sangat dekat dengan kehidupan remaja saat ini.

"Kami sangat senang atas kolaborasi Puskesmas Kecamatan Pancoran dan Korindo dalam menghadirkan seminar kesehatan tentang *body image* bagi siswa. Kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran siswa bahwa yang terpenting bukan hanya penampilan, tetapi juga kesehatan tubuh, pikiran, dan hati," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, Yayasan Korindo diharapkan terus berperan aktif mendukung edukasi kesehatan dan penguatan karakter remaja, terutama dalam membangun penerimaan diri, pola hidup sehat, dan rasa percaya diri di lingkungan sekolah. **(PR)**



Foto: Perwakilan PT Korintiga Hutani bersama Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Tengah berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon di Bundaran Besar Palangkaraya sebagai upaya bersama meningkatkan kualitas lingkungan dan menciptakan ruang publik yang lebih hijau dan berkelanjutan.

PT Korintiga Hutani Ambil Bagian dalam Gerakan Aksi Penanaman 10.000 Pohon

PALANGKA RAYA – PT Korintiga Hutani menyerahkan bantuan bibit pohon *Eucalyptus pellita* kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Provinsi Kalimantan Tengah sebagai bagian dari gerakan penanaman 10.000 pohon. Bantuan ini langsung dimanfaatkan oleh Bidang Cipta Karya Dinas PUPR dalam kegiatan penanaman pohon di kawasan Bundaran Besar, Palangkaraya, Senin (20/4/2026).

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kepala Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Tengah, Juni Gultom, beserta jajaran yang turut berpartisipasi langsung dalam penanaman pohon. Dalam sambutannya, Juni mengapresiasi bantuan dari PT Korintiga Hutani.

"Gerakan penanaman pohon ini adalah wujud komitmen kami dalam menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan kualitas udara, serta mendukung pembangunan berkelanjutan demi masa depan yang lebih hijau dan sehat. Kami mengapresiasi dukungan PT Korintiga Hutani yang telah berkontribusi nyata dalam program ini," ujar Juni.



Gerakan penanaman 10.000 pohon di Bundaran Besar Palangkaraya bukan hanya simbol penghijauan, tetapi juga langkah strategis dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan urbanisasi. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah daerah dan sektor swasta, diharapkan tercipta sinergi yang kuat untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Maarif selaku staff Humas PT Korintiga Hutani menjelaskan bahwa bantuan ini adalah salah satu upaya perusahaan dalam mendukung penghijauan kota, meningkatkan kualitas lingkungan, serta menciptakan ruang publik yang lebih asri, nyaman, dan berkelanjutan bagi masyarakat.

"Kami percaya bahwa keberlanjutan lingkungan adalah tanggung jawab bersama. Melalui bantuan bibit pohon ini, kami berharap dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Palangkaraya dan mendukung terciptanya kota yang lebih hijau," pungkasnya.

Melalui dukungan terhadap Gerakan Aksi Penanaman 10.000 Pohon, PT Korintiga Hutani senantiasa mendorong terciptanya kolaborasi yang berkelanjutan antara dunia usaha dan pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan. Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan yang berwawasan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. **(Humas)**



Foto: Kegiatan donor darah menjadi momentum untuk berbagi manfaat dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Melalui partisipasi ini, karyawan turut menunjukkan kepedulian sosial serta semangat kemanusiaan dalam mendukung ketersediaan stok darah.





Yayasan Korindo Hidupkan Semangat Kepedulian Bagi Sesama Lewat Aksi Donor Darah

JAKARTA – Yayasan Korindo melalui program Corporate Social Contribution (CSC) berhasil mengumpulkan 115 kantong darah dalam aksi donor darah yang digelar di Wisma Korindo, Jakarta, Selasa (23/6/2026). Kegiatan yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Depok ini mengusung tema "A Simple Act, A Lifesaving Impact".

Dari total 137 karyawan Korindo Group yang mendaftar sebagai peserta, 22 orang di antaranya dinyatakan tidak memenuhi kriteria medis. Kegagalan tersebut disebabkan oleh kondisi fisik yang belum memenuhi standar kelayakan donor, seperti kendala pada tekanan darah dan kadar hemoglobin (Hb).

General Manager Yayasan Korindo, Setiyono, menyatakan bahwa aksi ini merupakan agenda reguler perusahaan di sektor kesehatan. Selain untuk memfasilitasi karyawan dalam berkontribusi sosial, program ini juga ditujukan untuk mendukung kebugaran fisik para pekerja.

"Kami ingin mengajak karyawan untuk berkontribusi secara nyata dalam membantu sesama. Selain bermanfaat bagi penerima donor, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung kesehatan para pendonor," ujar Setiyono.

Perwakilan medis PMI Kota Depok, dr. Xenilitiurahmi Rimadeirani, menegaskan bahwa pasokan darah dari sektor korporasi memegang peranan krusial. Menurutnya, PMI tidak bisa hanya bertumpu pada pendonor sukarela dari masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan darah yang tinggi.

"Kerja sama dengan perusahaan seperti ini sangat membantu ketersediaan stok darah. Jika hanya mengandalkan pendonor dari masyarakat umum, tentu jumlahnya masih belum mencukupi," kata dr. Xenilitiurahmi. Ia menambahkan, pemeriksaan skrining awal seperti tensi dan Hb bersifat wajib guna memastikan darah yang didonasikan berkualitas tinggi dan aman bagi pasien penerima.

Salah satu peserta yang lolos skrining, Dwijayanti Kusmayni dari Departemen IT Korindo Group, mengungkapkan motivasinya mengikuti aksi ini. Ia mencatatkan donor darah kelimanya pada kegiatan kali ini.

"Setelah donor, saya merasa badan menjadi lebih sehat. Saya juga berharap darah yang saya donorkan dapat bermanfaat bagi orang yang nantinya menerima," kata Dwijayanti. **(PR)**

Tanam Pohon untuk Masa Depan, PT Korintiga Hutani Perkuat Upaya Mitigasi Perubahan Iklim

KALIMANTAN TENGAH – PT Korintiga Hutani (KTH) mengintegrasikan momentum peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026 dalam aksi nyata penanaman pohon yang serentak dilakukan di area konsesi perusahaan.

Ratusan bibit, yang terdiri dari pohon mangrove, cempedak, durian dan mulberry ditanam dalam kegiatan ini. Penanaman pohon yang berlangsung pada Senin (29/6/2026), ini dihadiri langsung oleh jajaran manajemen termasuk Direktur Divisi Mill, Mr. Gapyoung Song, karyawan, dan mitra kerja PT KTH.

"Hari Lingkungan Hidup Sedunia bukan sekadar seremoni. Ini adalah pengingat bahwa setiap pohon yang kita tanam hari ini adalah investasi untuk iklim dan anak cucu kita nanti. Kami percaya industri dan lingkungan harus berjalan beriringan," ujar Mr. Gapyoung Song.

Mengusung semangat yang selaras dengan tema global, yaitu "Saatnya Bekerja untuk Iklim", KTH seraya menegaskan perannya sebagai perusahaan hutan tanaman industri yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim.

Aksi penanaman tahun ini menjadi bagian dari komitmen jangka panjang KTH untuk meningkatkan tutupan lahan hijau, menjaga keanekaragaman hayati, serta mendukung target penurunan emisi karbon nasional. Seperti terlihat pada kegiatan, para peserta kompak mengenakan helm keselamatan KTH dan OJI, simbol sinergi perusahaan dengan prinsip K3 dan keberlanjutan.

Perwakilan Manajemen PT Korintiga Hutani lainnya, Budi Pitaya menambahkan bahwa 'Saatnya Bekerja untuk Iklim' berarti memulai dari tindakan nyata untuk bumi yaitu menanam, merawat, dan memastikan hutan tetap lestari

"KTH berkomitmen menjalankan prinsip keberlanjutan di seluruh rantai pasok. Kegiatan penanaman ini mencerminkan nilai inti kami: berdaya, selaras, dan berkelimpahan bagi lingkungan serta masyarakat sekitar. Satu pohon hari ini, hutan yang lebih baik untuk esok."

PT Korintiga Hutani akan terus melanjutkan program rehabilitasi lahan dan edukasi lingkungan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan sepanjang 2026. Bagi PT Korintiga Hutani, menjaga lingkungan bukan sekadar tanggung jawab perusahaan, tetapi merupakan investasi jangka panjang untuk memastikan sumber daya alam tetap lestari dan dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang. **(HUMAS)**



Foto: Melalui kegiatan penanaman pohon, KTH seraya menegaskan perannya sebagai perusahaan hutan tanaman industri yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim.

Satu Dekade Yayasan Korindo Perangi Stunting



Foto: Penyerahan Nutrisi Kit oleh Setiyono, General Manager Yayasan Korindo kepada perwakilan ibu hamil di wilayah Pancoran sebagai bentuk dukungan terhadap pemenuhan nutrisi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

JAKARTA – Yayasan Korindo melalui kegiatan Corporate Social Contribution (CSC) kembali berkolaborasi dengan Puskesmas Pancoran untuk menyelenggarakan program pencegahan stunting, berupa seminar dan pemberian Nutrisi Kit bagi ibu hamil di Puskesmas Pancoran, Selasa (30/6/2026).

General Manager Yayasan Korindo, Setiyono, menyampaikan bahwa pencegahan stunting merupakan tanggung jawab bersama yang membutuhkan kepedulian dan keterlibatan berbagai pihak secara berkelanjutan. "Terima kasih kepada Puskesmas Pancoran yang telah memberikan kesempatan kepada Yayasan Korindo untuk berkolaborasi dalam upaya pencegahan stunting. Pencegahan stunting perlu dilakukan sejak dini, salah satunya sejak masa kehamilan melalui pemenuhan nutrisi yang baik," ujar Setiyono.

Pencegahan stunting menjadi salah satu fokus yang rutin dijalani Yayasan Korindo sejak tahun 2016. Saat itu, Yayasan Korindo menyalurkan bantuan PMT kepada 30 Posyandu di Kecamatan Pancoran, berupa susu, biskuit, bubur kacang hijau, telur rebus, dan buah potong bagi balita, serta tambahan dengan kuantitas lebih tinggi untuk balita Bawah Garis Merah (BGM).

Program pencegahan stunting terus dilakukan Yayasan Korindo bersama Puskesmas Kecamatan Pancoran sejak pandemi. Pada 2021–2023, program dijalankan melalui penyaluran PMT serta edukasi daring tentang bahaya dan deteksi dini stunting bagi kader PKK dan Dasawisma. Pada 2024, Yayasan Korindo meluncurkan paket "Nutrisi Kit" berisi kacang hijau, gula merah, susu, biskuit ibu hamil, dan telur segar untuk ibu hamil di 6 kelurahan Kecamatan Pancoran. Bantuan ini diberikan berkelanjutan hingga 4 bulan masa kehamilan sesuai anjuran Kementerian Kesehatan RI.

Isi paket Nutrisi Kit disesuaikan untuk memenuhi 70% kebutuhan gizi harian tambahan. Bantuan ini membantu ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Kecamatan Pancoran, terutama dalam meningkatkan berat badan ibu hamil yang masih di bawah rata-rata.

KEK merupakan kondisi kekurangan gizi akibat ketidakseimbangan asupan dan pengeluaran energi dalam jangka panjang, ditandai dengan lingkar lengan atas di bawah 23,5 cm. Kondisi ini berisiko menyebabkan persalinan sulit, prematur, perdarahan, anemia, hingga kematian ibu, sehingga bantuan Nutrisi Kit sangat bermanfaat bagi penerimanya.

"Bantuan Nutrisi Kit ini sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan. Semoga dukungan seperti ini terus berlanjut agar semakin banyak ibu hamil yang terbantu dan bayi yang lahir dapat tumbuh sehat," ujar Afifah Nur Aina, salah satu ibu hamil yang berdomisili di Kecamatan Pancoran.

Lebih dari sekadar bantuan, kegiatan ini menjadi pengingat bahwa pencegahan stunting perlu dimulai dari pemenuhan gizi ibu hamil, edukasi yang tepat, dan dukungan lingkungan. Melalui kolaborasi Yayasan Korindo dan Puskesmas Pancoran, upaya ini diharapkan berjalan lebih efektif dan berkelanjutan demi mendukung lahirnya generasi Indonesia yang sehat dan berkualitas. **(PR)**

Dari Aksi Menanam, Korindo Menghijaukan Masa Depan



Foto: Sekjen Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee, secara simbolis menyerahkan bibit tanaman kepada Kepala Desa Sodong, Doni Bambang Priangga, sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di kawasan Agrowisata Desa Sodong.

TANGERANG – Penanaman 500 bibit pohon di Agrowisata Desa Sodong menjadi penutup rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup (HLH) Sedunia 2026 Korindo Group. Sebelum kegiatan di Desa Sodong, unit-unit usaha Korindo Group juga telah melaksanakan aksi penanaman pohon di berbagai lokasi.

Penanaman dilakukan di kawasan operasional perusahaan, lahan rehabilitasi yang bekerja sama dengan pemerintah daerah, hingga lingkungan sekitar perusahaan. Total ribuan bibit dari beragam jenis tanaman, mulai dari pohon buah, eucalyptus, hingga mangrove, ditanam pada momentum ini.

Sekretaris Jenderal Yayasan Korindo, Mr. Sunghoon Lee, pada Rabu (15/7/2026) lalu menekankan bahwa peringatan Hari Lingkungan Hidup bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan bagian dari aksi nyata untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Melalui agenda ini, Korindo Group sekaligus menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan merupakan komitmen yang dijalankan secara berkelanjutan di seluruh lini perusahaan.

"Menanam pohon bukan hanya menambah ruang hijau. Setiap pohon yang kita tanam akan memberikan manfaat dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Kolaborasi seperti ini sangat penting untuk mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi anak cucu kita nanti. Langkah kecil yang kita lakukan hari ini akan membawa dampak besar di masa depan," ujarnya.



Korindo Group mengintegrasikan semangat Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026 ke dalam berbagai aksi nyata di seluruh unit usahanya. Inisiatif tersebut menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam memperkuat kontribusi terhadap ketahanan iklim, mengurangi dampak pencemaran, serta menjaga keanekaragaman hayati melalui pendekatan yang berkelanjutan.

Selain memberikan dampak bagi lingkungan, program ini juga bertujuan mendorong setiap unit usaha untuk mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi perubahan iklim secara konkret sesuai dengan karakteristik wilayah operasional masing-masing.

Melalui penanaman ribuan bibit pohon di berbagai wilayah operasional, Korindo Group menegaskan bahwa pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang diwujudkan melalui tindakan nyata.

Setiap bibit yang ditanam hari ini diharapkan tidak hanya tumbuh menjadi pohon yang memberi manfaat ekologis, tetapi juga menjadi simbol komitmen perusahaan dalam mewariskan lingkungan yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang. **(PR)**



Foto: Pemerintah Desa Sodong dan PT Korindo Heavy Industry (KHI) menggelar kegiatan penanaman 500 bibit pohon di kawasan Agrowisata Desa Sodong.

Korindo Heavy Industry dan Desa Sodong Tanam 500 Pohon, Perkuat Agrowisata Berbasis Lingkungan

TANGERANG – PT Korindo Heavy Industry (KHI) bersama Pemerintah Desa Sodong dan masyarakat menanam 500 bibit pohon di kawasan Agrowisata Desa Sodong, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Rabu (15/7/2026). Kegiatan yang digelar dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini menjadi bagian dari upaya bersama memperkuat kelestarian lingkungan sekaligus mendukung pengembangan kawasan agrowisata berbasis edukasi.

Bibit berbagai jenis pohon, yang terdiri dari eucalyptus, kelengkeng, alpukat, mangga, trembesi, dan mahoni nantinya akan disebar di sejumlah area kawasan Agrowisata seluas enam hektare, yang tengah dikembangkan sebagai ruang hijau sekaligus destinasi edukasi berbasis lingkungan ini.

Kegiatan penanaman bibit tanaman dihadiri oleh Sekretaris Jenderal (Sekjen) Yayasan Korindo Mr. Sunghoon Lee, General Manager PT Korindo Heavy Industry Mr. Sunwoo Hyun, Kepala Desa Sodong Doni Bambang Priangga, tokoh masyarakat setempat, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan tenaga ahli dari Kabupaten Tangerang.

Mr. Sunghoon Lee dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa kegiatan penanaman pohon merupakan wujud nyata kepedulian Korindo Group terhadap lingkungan. Penanaman ini juga dapat dimaknai sebagai upaya untuk mengatasi tiga tantangan lingkungan, yakni: perubahan iklim, pelestarian keanekaragaman hayati, dan polusi.

“Menanam pohon bukan hanya menambah ruang hijau. Setiap pohon yang kita tanam akan menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Kolaborasi seperti ini menjadi langkah penting dalam mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi anak cucu kita kelak,” tuturnya.







Senada dengan hal tersebut, Mr. Sunwoo Hyun berharap bahwa kemitraan yang telah terjalin bersama Desa Sodong dapat terus berlanjut melalui berbagai program yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Baginya, sinergi antara dunia usaha, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi fondasi penting dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi generasi saat ini maupun mendatang. "Ini merupakan awal dari kerja sama kami. Mudah-mudahan bukan yang terakhir dan ke depan akan ada program-program lain yang dapat kita lakukan bersama. Kami berharap bibit yang diberikan hari ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan," katanya.



Sementara itu, bagi Desa Sodong, dukungan yang diberikan Korindo Group bukan sekadar penyerahan bibit pohon, tetapi menjadi bentuk kepercayaan untuk bersama-sama membangun desa melalui pelestarian lingkungan.

"Hari ini Desa Sodong menyambut kehadiran Korindo yang tidak hanya membawa program Ayo Menanam, tetapi juga membawa kepercayaan dan kolaborasi untuk bersama-sama membangun Desa Sodong. Bagi kami, bibit tanaman ini bukan sekadar bantuan, melainkan investasi bagi pemberdayaan masyarakat dan ketahanan desa," ujar Kepala Desa Sodong, Doni Bambang Priangga.

Pemerintah desa bertekad untuk merawat seluruh pohon yang ditanam agar tumbuh optimal dan memberikan manfaat dalam jangka panjang. Dengan cara itu, dirinya optimis Agrowisata Desa Sodong dapat terus berkembang menjadi kawasan eduwisata yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan.

Melalui penanaman 500 bibit pohon ini, Desa Sodong memperkuat langkah menuju desa yang lebih hijau dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan sektor swasta menjadi bukti bahwa pelestarian lingkungan tidak dapat dilakukan sendiri, melainkan membutuhkan komitmen bersama agar manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi saat ini maupun yang akan datang. **(PR)**

Rumah Honai dan Ebei, Representasi Peran Wanita dan Pria dalam Struktur Sosial Masyarakat Papua

Di tengah bentang alam pegunungan Papua, berdiri rumah-rumah bundar beratap jerami. Sepintas, rumah adat Papua ini menyerupai jamur, karena bentuknya yang bundar, rendah dengan satu pintu kecil, tanpa jendela.

Bangunan unik ini bernama Honai dan Ebei atau Ebe Ae, yang sederhana dari luar namun hangat dan penuh cerita di dalam. Sekilas, keduanya tampak sama, namun perbedaan Honai dan Ebei sejatinya terletak pada fungsi.

Honai adalah kediaman laki-laki, tempat di mana masyarakat bisa beristirahat, berdiskusi, hingga mengambil keputusan adat. Sebaliknya Ebei adalah kediaman perempuan yang lebih dekat dengan aktivitas domestik sehari-hari.



Perbedaan fungsi ini merepresentasikan pembagian peran sosial yang telah mengakar kuat dalam budaya masyarakat Papua, khususnya suku Dani, Lani, dan Yali yang mayoritasnya menghuni wilayah Papua Pegunungan.

Sementara itu, desain bangunan yang unik merupakan adaptasi cerdas terhadap lingkungan pegunungan yang dingin dan berangin. Di dalam Honai dan Ebei, terdapat ruang tidur serta perapian yang menjadi sumber kehangatan sekaligus pusat aktivitas.



Kampung Soroba terletak di Distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan, wisatawan dapat merasakan langsung kehidupan tradisional dengan menginap di Honai atau Ebei, dengan biaya sekitar Rp 250.000 per malam. Di sini, suasana autentik masih dipelihara, mulai dari bangunan yang kecil dan rendah sehingga penghuni harus merangkak untuk masuk ke dalamnya, hingga interaksi dengan warga dan ritme kehidupan yang berjalan selaras dengan alam.

Momen terbaik untuk berkunjung adalah saat Festival Lembah Baliem digelar, biasanya pada bulan Agustus.

Festival tahunan ini menghadirkan simulasi perang adat, tarian tradisional, hingga atraksi budaya yang memperlihatkan kekayaan warisan masyarakat pegunungan Papua. Dalam momen ini, Honai dan Ebei tak hanya menjadi latar, namun bagian hidup dari tradisi yang ditampilkan.

Presentasi Honai atau Ebei dalam bentuk miniatur dapat dijumpai di Korindo History Museum yang berlokasi di Wisma Korindo lantai 14, Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta Selatan. Miniatur ini menjadi bagian dari koleksi rumah adat Nusantara yang ditampilkan, berdampingan dengan miniatur tongkonan dari Sulawesi Selatan serta lamin, rumah panjang khas Dayak.

Kehadiran koleksi ini menghadirkan gambaran ringkas keberagaman arsitektur tradisional Indonesia dan kebudayaan yang kaya, sekaligus memperkuat kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya Nusantara.





Yayasan Korindo melalui program Corporate Social Contribution (CSC) berhasil mengumpulkan 115 kantong darah dalam aksi donor darah yang mengusung tema "A Simple Act, A Lifesaving Impact".



Penanaman 500 bibit pohon di Agrowisata Desa Sodong menjadi penutup rangkaian peringatan Hari Lingkungan Hidup (HLH) Sedunia 2026 Korindo Group.



PT Kenertec Power System (KPS) menegaskan eksistensinya sebagai satu-satunya produsen menara angin di Indonesia yang mampu bertahan, berkembang, dan bersaing di pasar internasional.



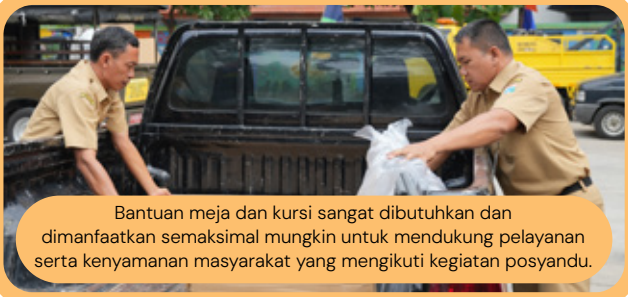
Rest Area KM 10 Cibubur dilengkapi oleh SPKLU Center dengan pengisi daya Ultra Fast Charging.



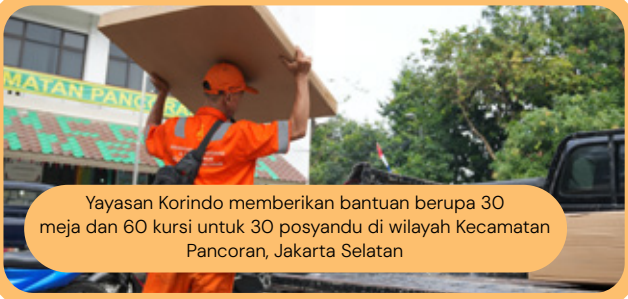
Letaknya yang strategis, menjadikan Rest Area KM 10 salah satu titik persinggahan yang cukup ramai setiap harinya. Pada hari kerja misalnya, jumlah pengunjung mencapai sekitar 20 hingga 25 ribu orang per hari



Kegiatan penanaman pohon di Desa Sodong sebagai upaya untuk mengatasi perubahan iklim, pelestarian keanekaragaman hayati, dan polusi.



Bantuan meja dan kursi sangat dibutuhkan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung pelayanan serta kenyamanan masyarakat yang mengikuti kegiatan posyandu.



Yayasan Korindo memberikan bantuan berupa 30 meja dan 60 kursi untuk 30 posyandu di wilayah Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan



Sebagai produsen *tower* angin nasional yang dipercaya pasar internasional, Kenertec Power System berkomitmen menjaga standar kualitas di setiap tahapan produksi.



Korindo Group kembali menyelenggarakan Medical Check-Up (MCU) tahunan yang diikuti oleh 483 karyawan lintas divisi.



Selain untuk memfasilitasi karyawan dalam berkontribusi sosial, donor darah juga ditujukan untuk mendukung kebugaran fisik para pekerja.



Yayasan Korindo berkolaborasi dengan Puskesmas Kecamatan Pancoran menggelar seminar kesehatan bertema "Redefining Beauty: Health Over Perfection" di tiga sekolah menengah atas (SMA) di wilayah Pancoran, Jakarta.



Distribusi ekspor manufaktur KPS terdiri dari Kanada sebesar 54%, Uni Eropa 37%, dan Amerika Serikat 9%.



Produk PT Kenertec Power System mampu memenuhi bahkan melampaui standar internasional.



Sebagai produsen tower angin nasional yang dipercaya pasar internasional, PT KPS berkomitmen menjaga standar kualitas di setiap tahapan produksi.



PT KPS terus melakukan penguatan kapasitas melalui penambahan workshop produksi guna meningkatkan efisiensi manufaktur serta memastikan stabilitas suplai.



KTA kembali menjadi ruang bagi perusahaan untuk memberikan penghargaan kepada karyawan yang aktif berpartisipasi, saling mendukung, dan berkontribusi.



Penghargaan KTA pun menjadi pengingat bahwa perjalanan profesional tidak hanya dibentuk oleh pencapaian individu, tetapi juga oleh hubungan dan dukungan yang tumbuh bersama selama bekerja.



Pada pelaksanaan Korindo Berqurban tahun ini, Yayasan Korindo menyalurkan 8 ekor kambing qurban kepada 7 mushola di wilayah Kecamatan Pancoran.



Hewan qurban tersebut nantinya akan disembelih dan dibagikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.



Melalui Departemen ESG, Korindo mengembangkan sistem pengaduan terintegrasi yang memungkinkan setiap keluhan ditangani secara sistematis, transparan, dan berkeadilan.



Yayasan Korindo berkolaborasi dengan Puskesmas Kecamatan Pancoran menggelar seminar kesehatan bertema "Redefining Beauty: Health Over Perfection" di tiga sekolah menengah atas (SMA) di wilayah Pancoran, Jakarta.



Seminar kesehatan bertema "Redefining Beauty: Health Over Perfection" para peserta mendapat pemahaman standar kecantikan tidak seharusnya diukur dari penampilan fisik semata.



Yayasan Korindo melalui kegiatan Corporate Social Contribution (CSC) kembali berkolaborasi dengan Puskesmas Pancoran untuk menyelenggarakan program pencegahan stunting yang rutin dijalani Yayasan Korindo sejak tahun 2016.



PT Korintiga Hutani (KTH) mengintegrasikan momentum peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026 dalam aksi nyata penanaman pohon yang serentak di area konsesi perusahaan.



Melalui Family Gathering Korindo-TSE 2026 perusahaan berharap dapat memperkuat ikatan kekeluargaan, membangun semangat kebersamaan, serta menciptakan hubungan kerja yang semakin harmonis.



Satu per satu nomor undian dipanggil, disambut tepuk tangan dan sorak gembira dari para peserta.



Pembagian doorprize menjadi salah satu puncak acara yang menghadirkan kejutan sekaligus menambah semarak suasana Family Gathering Korindo-TSE Group 2026.



Melalui kompetisi BUNIMJO, Korindo Group berharap dapat membangun ekosistem inovasi yang semakin kuat sehingga mampu menjawab tantangan bisnis di masa depan.



Penyerahan hadiah Bunimjo merupakan bukti bahwa perusahaan memberikan penghargaan dan apresiasi kepada karyawan yang turut berkontribusi terhadap perusahaan.



Aspex Kumbong ulurkan bantuan untuk meningkatkan kualitas menu PMT posyandu Tulip 2 di Desa Dayeuh agar lebih beragam dan bergizi.



PT Aspex Kumbong turut mengambil peran aktif dengan memberikan dukungan bibit tanaman serta penyediaan fasilitas sumur bor untuk penghijauan di Kecamatan Cileungsi.

5 Kunci Menjadi Talenta Berkelanjutan dan Adaptif

Di tengah perubahan industri yang semakin dinamis, setiap individu dituntut untuk terus bertumbuh dan beradaptasi. Talenta berkelanjutan bukan hanya tentang kompetensi, tetapi juga tentang karakter dan kesiapan menghadapi masa depan. Berikut langkah yang dapat diterapkan untuk menjadi talenta yang relevan dan berdaya saing:



1. Konsisten Mengembangkan Kompetensi
Jadikan pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan diri. Ikuti pelatihan, perluas wawasan, dan tingkatkan keterampilan sesuai kebutuhan industri. Semangat belajar berkelanjutan memastikan kita tetap adaptif terhadap perubahan.



2. Adaptif dan Terbuka terhadap Perubahan
Perubahan adalah bagian dari proses pertumbuhan. Miliki pola pikir terbuka, siap menerima masukan, dan berani mencoba pendekatan baru agar tetap relevan.





3. Menjaga Integritas dan Profesionalisme
Keahlian perlu diimbangi dengan karakter yang kuat. Disiplin, tanggung jawab, dan komitmen terhadap etika kerja akan membangun reputasi profesional yang berkelanjutan.



4. Membangun Kolaborasi yang Positif
Kemampuan bekerja sama, menghargai perbedaan, serta berkomunikasi secara efektif akan memperkuat sinergi tim dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

5. Merawat Kesehatan dan Keseimbangan Hidup
Kinerja optimal berawal dari kondisi fisik dan mental yang terjaga. Kelola waktu dengan baik, seimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta prioritaskan kesehatan sebagai investasi jangka panjang.



Follow us

Korindo Group | Korindo Group | Korindo Group | Korindo Group | Korindo Group

Visit our official website

www.korindo.co.id



Diproduksi dan didistribusikan oleh
Divisi Public Relations Korindo Group